

***PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



**PT INTRACO PENTA,Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
PT. INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
PT. INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Petrus Halim                                      |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta         |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Parang Tritis VIII No. 9, Ancol, Jakarta      |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | 021-4401408                                       |
| Jabatan/Position  | : | Presiden Direktur/ President Director             |
|   |   |   |
| 2. Nama/Name  | : | Fred L. Manibog                                   |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta         |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bukit Hijau III No. 19, Pondok Indah, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | 021-4401408                                       |
| Jabatan/Position  | : | Direktur/ Director                                |

menyatakan bahwa:

state that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4. We are responsible for the Company's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2014

Presiden Direktur/  
President Director

Direktur /  
Director

(Petrus Halim)

(Fred L. Manibog)



Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130  
Phone : (62-21) 4401408, Fax. : (62-21) 4408443  
www.intracopenta.com

## Laporan Auditor Independen

No. GA114 0192 INTA IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Intraco Penta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA114 0192 INTA IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT Intraco Penta Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

# Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Bing Harianto, SE  
Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0558

26 Maret 2014/March 26, 2014

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2012 Rp Juta/ Rp Million	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	194.657	113.486	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47	5.225	5.710	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.249 juta tahun 2013 dan Rp 2.227 juta tahun 2012		529.835	409.912	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 23,249 million in 2013 and Rp 2,227 million in 2012
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.320 juta tahun 2013 dan nihil di tahun 2012	7	11.753	5.590	Trade accounts receivable (installment) - net of allowance for impairment losses of Rp 2,320 million in 2013 and nil in 2012
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.292 juta tahun 2013 dan Rp 977 juta tahun 2012	8	486.896	338.685	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 1,292 million in 2013 and Rp 977 million in 2012
Piutang pembiayaan konsumen	9	922	3.127	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.238 juta tahun 2013 dan Rp 1.196 juta tahun 2012	10	98.956	61.358	Other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1,238 million in 2013 and Rp 1,196 million in 2012
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 10.539 juta tahun 2013 dan Rp 6.445 juta tahun 2012	11	856.918	1.185.636	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 10,539 million in 2013 and Rp 6,445 million in 2012
Uang muka	12,47	105.650	121.332	Advances
Biaya dibayar dimuka	13	5.697	5.102	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14	84.910	76.715	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		4.805	9.983	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.386.224</b>	<b>2.336.636</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	15	2.069	6.501	Restricted cash in banks
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	-	695	Trade accounts receivable (installment) - net of current portion
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.380 juta tahun 2013 dan Rp 547 juta tahun 2012	8	389.598	328.591	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 5,380 million in 2013 and Rp 547 million in 2012
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 11 juta tahun 2013 dan Rp 7 juta tahun 2012	9	1.838	1.054	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 11 million in 2013 and Rp 7 million in 2012
Piutang kepada pihak berelasi	16, 47	66	146	Receivable from related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 194.237 juta tahun 2013 dan Rp 195.220 juta tahun 2012	17	241.578	320.020	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 194,237 million in 2013 and Rp 195,220 million in 2012
Aset tetap disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 125.253 juta tahun 2013 dan Rp 108.169 juta tahun 2012	18	345.695	341.917	Property and equipment for lease - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 125,253 million in 2013 and Rp 108,169 million in 2012
Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 531.494 juta tahun 2013 dan Rp 398.976 juta tahun 2012	19	1.163.107	816.588	Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 531,494 million in 2013 and Rp 398,976 million in 2012
Aset pajak tangguhan	45	133.186	57.402	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	20	79.488	59.425	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.356.625</b>	<b>1.932.339</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.742.849</b>	<b>4.268.975</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 Rp Juta/ Rp Million	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	21			Trade accounts payable
Pihak berelasi	47	2.006	1.746	Related parties
Pihak ketiga		1.293.442	830.127	Third parties
Utang pajak	22	35.456	38.629	Taxes payable
Uang muka pelanggan	23	197.513	174.131	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	24	22.808	19.789	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	25	186.875	195.168	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	16, 47	11.605	12.656	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		65.294	82.073	Other current liabilities to third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian kendaraan	26	6.891	10.296	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	27	42.066	56.157	Lease liabilities
Utang bank	28	1.360.678	1.073.041	Bank loans
<i>Medium term notes</i>	29	14.973	204.478	Medium term notes
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.239.607</b>	<b>2.698.291</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian kendaraan	26	3.309	7.917	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	27	39.222	87.631	Lease liabilities
Utang bank	28	1.101.324	911.488	Bank loans
<i>Medium term notes</i>	29	-	14.931	Medium term notes
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	51.072	44.884	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	45	-	3.237	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.194.927</b>	<b>1.070.088</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>4.434.534</b>	<b>3.768.379</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 3.480.000.000 saham				Authorized - 3,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.160.029.220 saham	31	108.001	108.001	Issued and paid-up - 2,160,029,220 shares
Tambahan modal disetor	32	84.341	99.873	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	32, 33	-	(15.532)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	20.163	7.610	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba		89.691	310.059	Retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>		<b>302.196</b>	<b>510.011</b>	<b>Total equity attributable to owners of the Company</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	35	6.119	(9.415)	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>308.315</b>	<b>500.596</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.742.849</b>	<b>4.268.975</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

	Catatan/ Notes	2013 Rp Juta/ Rp Million	2012 Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	37			<b>REVENUES</b>
Penjualan		2.040.544	2.132.024	Sales
Jasa		303.285	304.160	Services
Pembiayaan		172.767	119.331	Financing
Manufaktur		11.402	23.180	Manufacturing
Lain-lain		42.670	14.129	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		2.570.668	2.592.824	Total Revenues
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	38	<u>(2.022.441)</u>	<u>(2.105.370)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>548.227</u>	<u>487.454</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	39	(154.332)	(133.448)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	40	(226.917)	(182.526)	General and administrative expenses
Beban keuangan	41	(118.791)	(79.987)	Finance cost
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	50	(363.903)	(78.328)	Foreign exchange loss - net
Bagi hasil	42	(20.722)	(7.452)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	43	39.205	13.546	Interest income and penalties
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	44	<u>(3.394)</u>	<u>7.288</u>	Other gains and losses - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		(300.627)	26.547	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	45	<u>57.996</u>	<u>(14.117)</u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<u>(242.631)</u>	<u>12.430</u>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk		(220.368)	29.591	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	35	<u>(22.263)</u>	<u>(17.161)</u>	Non-controlling interest
<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif</b>		<u>(242.631)</u>	<u>12.430</u>	<b>Net Income (Loss) for the Year and Total Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	46	(102)	14	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full Rupiah)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/ Retained earnings Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012		108.001	99.873	(15.532)	7.610	329.069	529.021	7.746	536.767	Balance as of January 1, 2012
Dividen	36	-	-	-	-	(48.601)	(48.601)	-	(48.601)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	29.591	29.591	(17.161)	12.430	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		108.001	99.873	(15.532)	7.610	310.059	510.011	(9.415)	500.596	Balance as of December 31, 2012
Kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	37.797	37.797	Non-controlling interest
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	-	-	-	12.553	-	12.553	-	12.553	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	32,33	-	(15.532)	15.532	-	-	-	-	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid in capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(220.368)	(220.368)	(22.263)	(242.631)	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		108.001	84.341	-	20.163	89.691	302.196	6.119	308.315	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.894.300	2.746.995	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(122.393)	(236.106)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(1.368.682)</u>	<u>(2.760.109)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.403.225	(249.220)	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(54.342)</u>	<u>(58.814)</u>	Income tax paid
 Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	 <u>1.348.883</u>	 <u>(308.034)</u>	 Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(1.366.928)	(516.073)	Acquisitions of assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(82.785)	(93.775)	Acquisitions of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Penempatan rekening yang dibatasi pencairannya	4.432	26.962	Placement in restricted cash in banks
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	-	(459)	Increase in receivables from related parties
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	80	6.288	Proceeds from receivables from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	80.761	75.549	Proceeds from sale of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Penerimaan bunga	<u>39.205</u>	<u>13.546</u>	Interest received
 Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 <u>(1.325.235)</u>	 <u>(487.962)</u>	 Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan saham entitas anak	50.350	-	Proceeds from sale of shares of a subsidiary
Penerimaan dari utang bank	2.260.496	1.796.202	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(1.111)	(1.651)	Payment of payables to related parties
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	60	1.812	Proceeds from payables to related parties
Pembayaran utang bank	(1.791.316)	(843.080)	Payments of bank loans
Pembayaran:			Payments of:
<i>Medium term notes</i>	(205.000)	-	Medium term notes
Dividen	-	(48.601)	Dividends
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(14.944)	(167.481)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Bagi hasil	(85.361)	(61.300)	Profit sharing
Bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(175.270)</u>	<u>(113.890)</u>	Interest and other financial charges
 Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	 <u>37.904</u>	 <u>562.011</u>	 Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	 61.552	 (233.985)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
 <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	 113.486	 330.568	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>19.619</u>	<u>16.903</u>	Effect of foreign exchange rate changes
 <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	 <u>194.657</u>	 <u>113.486</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan atau Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 74 tanggal 21 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.01-33919. Tahun 2012, tanggal 18 September 2012.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 2.130 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2.180 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halex Halim	President Commissioner
Komisaris	: Leny Halim	Commissioner
Komisaris Independen	: Tonny Surya Kusnadi	Independent Commissioner
Direktur Utama	: Petrus Halim	President Director
Direktur	: Fred Lopez Manibog Willy Rumondor Jimmy Halim	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	: Tonny Surya Kusnadi	Chairman
Anggota	: Suroso Akta Bandi	Members

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Intraco Penta Tbk (the Company or the Parent Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated May 10, 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated June 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1993, Supplement No. 2084. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 74 dated June 21, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the composition of Board of Directors. These changes were received and recorded in the system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.01-33919. Tahun 2012, dated September 18, 2012.

The Company started its commercial operations in 1975. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (Group) had total of 2,130 employees as of December 31, 2013 and 2,180 employees as of December 31, 2012.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's management at December 31, 2013 consists of the following:

**b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2013	2012		2013 Rp Juta/ Rp Million	2012 Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baruprana Finance (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/Financing	90,29%	100%	1993	2.355.281	1.794.992
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96,87%	96,87%	1986	553.030	528.198
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	73,02%	73,02%	1998	180.391	249.781
PT Inta Trading (IT) (dahulu/formerly PT Inta Finance)	Jakarta	Perdagangan/Trading	100%	100%	2002	76.909	76.945
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	100%	100%	1991	26.854	45.493
PT Inta Resources (IR) ***)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	100%	100%	2011	8.076	8.150
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99,95%	99%	2011	117.614	74.192
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) (dahulu/formerly PT Intaco Prima Servis)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99,95%	99%	2001	679.147	216.835

\*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading /Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading.

\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia

\*\*\*) Tidak aktif/Dormant

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.160.029.220 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Public Offering of Shares of the Company**

On June 30, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in his letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of December 31, 2013, all of the shares issued by the Company totaling to 2,160,029,220 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis, dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi .

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current year**

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. Under the revised standard, the difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 32 dan 33).

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit (Catatan 51c.iii)

**b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
  - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
  - ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
  - PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Penerapan awal terhadap ISAK, tidak berdampak terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat berdampak terhadap transaksi-transaksi atau perjanjian-perjanjian di masa depan.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
  - PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
  - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
  - PSAK 66, Pengaturan Bersama
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SINTRES is presented as Additional Paid in Capital (Notes 32 and 33).

- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk (Note 51c.iii).

**b. Standards in issue but not yet adopted**

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:
  - ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
  - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
  - ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
  - PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33: Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining

The initial adoption of these ISAK, does not have an impact on the disclosure or recognized amount in the consolidated financial statements but may have an impact on future transactions or arrangements.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
  - PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
  - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
  - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
  - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
  - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
  - PSAK 66, Joint Arrangements
  - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
  - PSAK 68, Fair Value Measurements

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasi.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

#### b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.



**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**d. Business Combination**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut :

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

##### Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

##### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", selain investasi neto sewa pembiayaan, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran atas investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3k.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows :

- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

##### Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

##### Loans and receivables

Cash in bank and restricted cash in banks, trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investment in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of net investment in finance lease are discussed in Note 3k.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

The carrying amount of loans and receivable are reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Investasi Neto Sewa Pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Net Investments in Finance Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.



Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

#### I. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan nilai pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan yang belum diakui. Pendapatan ini, diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala efektif piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan dipercepat dianggap sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan atau kerugiannya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

#### m. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan pendapatan provisi

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

#### I. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.

The difference between the total installments to be received and the principal amount financed is recognized as unearned consumer financing income. This is amortized and recognized as income over the term of the consumer financing agreement using an effective periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellations of the existing consumer financing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

#### m. Factoring Receivables

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at their nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

**n. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 - 10	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat – alat berat	2 – 10	Heavy equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**n. Inventory**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**o. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**p. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**q. Impairment of Non-Financial Asset**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**r. Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

**s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

**t. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

**r. Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognized at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

**s. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**t. Foreclosed Collateral**

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**u. Sewa**

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

**u. Leases**

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

**v. Revenue and Expense Recognition**

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

#### Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

#### Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

#### Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

### **w. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

- The amount of revenue can be measured reliably;

- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

#### Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

#### Financing Income

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

#### Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

#### Expenses

Expenses are recognized when incurred.

### **w. Post-Employment Benefits Obligation**

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company's and subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or and losses and unrecognized past service cost.

**x. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

**y. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.



**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah, dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 15 dan 16.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Impairment Loss on Loans and Receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables**

The Group assesses its loans and receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 15 and 16.

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 11.

#### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 17, 18 and 19.

#### **Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Agunan yang Diambil Alih**

Perusahaan menilai penurunan nilai aset tetap disewakan, aset Ijarah dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset Ijarah dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset Ijarah dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap disewakan, aset Ijarah dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 19 dan 20.

#### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

#### **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Property and Equipment for Lease, Assets for Ijarah and Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 17, 18 and 19.

#### **Impairment Loss on Property and Equipment for Lease, Assets for Ijarah and Foreclosed Assets**

The Company assesses its property and equipment for lease, assets for Ijarah and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on assets for Ijarah and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on assets for Ijarah and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of property and equipment for lease, assets for Ijarah and foreclosed assets are disclosed in Notes 18, 19 and 20.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	999	1.100	Cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.888	22.997	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.210	1.076	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	5.085	13.118	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	33.183	37.191	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.478	38.702	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	26.333	3.871	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	7.859	20	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	7.389	21.107	PT Bank Syariah Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Tbk	4.775	436	PT Bank Danamon Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	5.748	9.508	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	155.582	73.644	Subtotal
Mata uang asing lainnya	141	119	Other foreign currencies
Jumlah	155.723	73.763	Subtotal
Jumlah Bank	188.906	110.954	Total - Cash in banks
Deposito - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar)	1.500	100	Others (below Rp 1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.252	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.332	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah Deposito	4.752	1.432	Total - Time deposits
Jumlah	194.657	113.486	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,00%	7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,75%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia	5.198	5.657	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Lain-lain	27	53	Others
Jumlah	5.225	5.710	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	553.084	412.139	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(23.249)	(2.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	529.835	409.912	Net
Jumlah	535.060	415.622	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	53.177	39.471	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	504.723	378.053	U.S. Dollar
Lain-lain	409	325	Others
Jumlah	558.309	417.849	Total
Penyisihan penurunan nilai	(23.249)	(2.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	535.060	415.622	Net

Tabel dibawah meringkas umur piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual dan ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that are individually impaired and were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	325.904	252.781	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	45.587	33.588	1 - 30 days
31 - 60 hari	25.449	29.162	31 - 60 days
61 - 90 hari	22.211	16.600	61 - 90 days
91 - 120 hari	11.209	8.151	91 - 120 days
>120 hari	104.700	75.340	> 120 days
Jumlah - bersih	535.060	415.622	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade accounts receivable that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.227	2.388	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	21.731	(161)	Provision (reversal) during the year
Penghapusan tahun berjalan	(709)	-	Written off during the year
Saldo akhir tahun	<u>23.249</u>	<u>2.227</u>	Balance at the end of the year

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 120 hari. Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang dimana Grup memiliki pengalaman historis atas kegagalan atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 120 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses of 100% against all receivables where the Group had historical experience of default or delinquency in payments. Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience, collectively, and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 25 and 28).

**7. PIUTANG USAHA – ANGSURAN**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE –  
INSTALLMENT**

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Jatuh tempo			Collections due in
2013	-	5.590	2013
2014	14.073	695	2014
Jumlah	14.073	6.285	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(2.320)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	11.753	6.285	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.753)	(5.590)	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	695	Noncurrent portion

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2013 is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 untuk piutang usaha – angsuran karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih dan tidak ada indikasi dalam penurunan kualitas kredit.

No allowance for impairment losses as of December 31, 2012 were provided on trade accounts receivable – installment as management believes that all such receivables are collectible and that there is no indication of decline in credit quality.

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**

**8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	488.188	339.662	In one year
Penyisihan penurunan nilai	(1.292)	(977)	Allowance for impairment losses
Bersih	486.896	338.685	Net
Satu tahun sampai dengan tiga tahun	394.978	329.138	One year up to three years
Penyisihan penurunan nilai	(5.380)	(547)	Allowance for impairment losses
Bersih	389.598	328.591	Net
Jumlah	876.494	667.276	Total

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Berdasarkan pelanggan			b. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	995.056	768.581	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	249.210	225.231	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(111.890)	(99.781)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(249.210)</u>	<u>(225.231)</u>	Security deposit
Bersih	883.166	668.800	Net
Penyisihan penurunan nilai	<u>(6.672)</u>	<u>(1.524)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>876.494</u>	<u>667.276</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	436.614	430.696	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	129.713	117.917	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(66.656)	(73.074)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(129.713)</u>	<u>(117.917)</u>	Security deposit
Bersih	369.958	357.622	Net
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.635)</u>	<u>(837)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>366.323</u>	<u>356.785</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	558.443	337.885	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	119.497	107.314	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(45.235)	(26.707)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(119.497)</u>	<u>(107.314)</u>	Security deposit
Bersih	513.208	311.178	Net
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.037)</u>	<u>(687)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>510.171</u>	<u>310.491</u>	Net
Jumlah	<u>876.494</u>	<u>667.276</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	16% - 20%	19% - 24%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8% - 10%	9% - 12%	U.S. Dollar

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments gross of allowance for impairment losses based on maturity date are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan			Lease installments
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	564.741	403.549	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	323.613	262.131	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	106.702	102.901	Later than two years
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	995.056	768.581	Total lease installments
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(76.553)	(63.887)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(29.885)	(29.463)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(5.452)	(6.431)	Later than two years
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(111.890)	(99.781)	Total unearned lease income
Jumlah	883.166	668.800	Total

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang sewa pembiayaan	995.056	768.581	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(6.672)	(1.524)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	988.384	767.057	Net
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	920.215	741.578	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1-30 hari	23.543	11.323	1-30 days
31-60 hari	13.491	4.595	31-60 days
61-90 hari	10.012	2.952	61-90 days
91-180 hari	13.493	3.771	91-180 days
>180 hari	7.630	2.838	>180 days
Jumlah bersih	988.384	767.057	Net



Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.524	683	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	5.148	1.089	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(248)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	<u>6.672</u>	<u>1.524</u>	Balance at end of year

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty of delay payment 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan oleh nasabah untuk pembelian alat berat dan sebagai jaminan utang bank (Catatan 28).

The entire net investments in finance lease are used by customers to finance heavy equipment acquisition and are pledged as collateral for bank loans (Note 28).

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan dijamin dengan alat berat.

The entire net investments in finance lease are secured with heavy equipment.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	922	3.127	In one year
Lebih dari satu tahun	1.849	1.061	More than one year
Penyisihan penurunan nilai	(11)	(7)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.838	1.054	Net
Jumlah	2.760	4.181	Total
b. Berdasarkan konsumen			b. By customer
Pihak berelasi	2.020	2.200	Related party
Pendapatan bunga yang belum diakui	(1.035)	(1.080)	Unearned interest income
Jumlah	985	1.120	Subtotal
Pihak ketiga	2.105	3.331	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui	(319)	(263)	Unearned interest income
Jumlah	1.786	3.068	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(11)	(7)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.775	3.061	Net
Jumlah	2.760	4.181	Total
Suku bunga efektif per tahun	14%-16%	14%-16%	Interest rates per annum

Seluruh piutang pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All of the consumer financing receivables are denominated in Rupiah.

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity dates are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tidak lebih dari satu tahun	1.161	3.432	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	984	274	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	1.980	1.825	Later than two years
Jumlah	4.125	5.531	Total

Tabel dibawah ini meringkas umur tagihan piutang pembiayaan konsumen yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of consumer financing receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Desember/ December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Piutang pembiayaan konsumen	4.125	5.531	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11)	(7)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>4.114</u>	<u>5.524</u>	Total - net
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	4.033	5.524	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya 1 - 30 hari	81	-	Past due but not impaired 1 - 30 days
Jumlah - bersih	<u>4.114</u>	<u>5.524</u>	Total - net

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	7	1	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	4	6	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>11</u>	<u>7</u>	Balance at end of year

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang pembiayaan konsumen.

Allowance for impairment losses is recognized against consumer financing receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its consumer financing receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran pembiayaan konsumen adalah 30 hari.

The credit period on payment of consumer financing installment is 30 days.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan alat berat.

The entire consumer financing receivables are secured with heavy equipment.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	54.875	40.140	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang karyawan	2.558	1.916	Employee loans
Piutang pemasok	1.963	841	Receivables from suppliers
Piutang asuransi	15.279	3.882	Insurance receivable
Tagihan anjak piutang	-	3.873	Factoring receivables
Lain-lain	25.519	11.902	Others
Jumlah	100.194	62.554	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(1.238)	(1.196)	Allowance for impairment losses
Jumlah	98.956	61.358	Total

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.196	213	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	42	983	Provision during the year
Saldo akhir tahun	1.238	1.196	Balance at the end of the year

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Allowance for impairment losses is recognized against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

Seluruh tagihan anjak piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penyisihan atas dasar kolektif.

The entire factoring receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables as of December 31, 2013 and 2012 are not over due and are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

The credit period on payment of factoring installment and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	423.992	739.036	Heavy equipment
Suku cadang	426.292	437.098	Spare parts
Lain - lain	7.967	5.008	Others
Jumlah	858.251	1.181.142	Total
Manufaktur			Manufacturing
Barang dalam proses	4.795	5.970	Work in process
Bahan baku	4.411	4.969	Raw materials
Jumlah	9.206	10.939	Total
Jumlah	867.457	1.192.081	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.539)	(6.445)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	856.918	1.185.636	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.445	6.834	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.094	(389)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	10.539	6.445	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

As of December 2013 and 2012, heavy equipment and spare parts are used as collateral on bank loans (Notes 25 and 28).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Jasa Tania, PT Pan Pasific Insurance, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Staco Jasa Pratama dan PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 37 juta dan Rp 30.361 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$ 36 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

Inventories are insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Jasa Tania, PT Pan Pasific Insurance, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Staco Jasa Pratama and PT Asuransi Jasa Indonesia against losses from fire and theft for a total coverage of US\$ 37 million and Rp 30,361 million as of December 31, 2013 and US\$ 36 million as of December 31, 2012, respectively.

**12. UANG MUKA**

**12. ADVANCES**

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka pembelian dan proyek			Advances for purchases and projects
Pihak ketiga	89.056	109.157	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 47)	1.335	1.335	Related party (Note 47)
Uang muka kepada karyawan	7.392	9.774	Advance to employees
Uang muka lainnya	7.867	1.066	Other advances
Jumlah	<u>105.650</u>	<u>121.332</u>	Total

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**13. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Asuransi	2.726	2.541	Insurance
Sewa	2.573	2.014	Rent
Lain-lain	398	547	Others
Jumlah	<u>5.697</u>	<u>5.102</u>	Total

**14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**14. PREPAID TAXES**

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 28A - Perusahaan			Article 28A - Company
2013	28.112	-	2013
2012	43.847	43.847	2012
Pasal 28A - entitas anak			Article 28A - subsidiaries
2013	5.718	-	2013
2012	455	6.832	2012
2011	-	2.779	2011
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.196	19.652	Value Added Tax - net
Tagihan pengembalian pajak	3.582	3.605	Claim for tax refund
Jumlah	<u>84.910</u>	<u>76.715</u>	Total

15. REKENING YANG PENGUNAANNYA	DIBATASI	31 Desember/December 31		15. RESTRICTED CASH IN BANKS
		2013	2012	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank - Pihak Ketiga				Cash in bank - Third Parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		2.045	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)		24	10	U.S. Dollar (below Rp 100 million each)
Jumlah		<u>2.069</u>	<u>10</u>	Subtotal
Deposito - Pihak Ketiga				Time deposits - Third Parties
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank CTBC Indonesia		-	4.835	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		-	1.656	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah		<u>-</u>	<u>6.491</u>	Subtotal
Jumlah		<u>2.069</u>	<u>6.501</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Dolar Amerika Serikat		-	2%	Interest rate per annum on time deposits U.S. Dollar
Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau <i>escrow</i> <i>account</i> terkait utang bank (Catatan 25 dan 28).				Restricted cash in banks represents bank accounts and time deposits placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Notes 25 and 28).

16. PIUTANG DAN UTANG KEPADA BERELASI	16. RECEIVABLE FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES	
	31 Desember/December 31	
	2013	
	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	
	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 47)		Receivable from related party (Note 47)
PT Pristine Aftermarket Indonesia	<u>66</u>	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 47)		Payables to related parties (Note 47)
Komisaris dan Direksi	<u>11.605</u>	Commissioners and Directors
	<u>12.656</u>	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

**17. ASET TETAP**

**17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	54.048	1.641	(122)	-	55.567	Land
Bangunan dan prasarana	70.743	238	(2.179)	6.923	75.725	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	40.429	4.320	(397)	49	44.401	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	88.768	4.124	(4.428)	262	88.726	Vehicles
Peralatan kantor	38.921	8.412	(2.010)	(2)	45.321	Office equipment
Alat-alat berat	130.805	2.323	(88.639)	2.328	46.817	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	15.425	9.147		(6.970)	17.602	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	24.031	11.217	-	(262)	34.986	Vehicles
Alat-alat berat	50.406	150	(23.222)	(2.328)	25.006	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	1.664	-	-	-	1.664	Machinery and workshop equipment
<b>Jumlah</b>	<b>515.240</b>	<b>41.572</b>	<b>(120.997)</b>	<b>-</b>	<b>435.815</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	22.813	3.777	(1.047)	-	25.543	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	27.683	5.137	(278)	-	32.542	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	51.510	11.796	(4.285)	164	59.185	Vehicles
Peralatan kantor	24.218	5.346	(1.918)	-	27.646	Office equipment
Alat-alat berat	49.977	10.962	(35.758)	2.123	27.304	Heavy equipment
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	5.340	6.549	-	(164)	11.725	Vehicles
Alat-alat berat	12.883	4.424	(5.835)	(2.123)	9.349	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	796	147	-	-	943	Machinery and workshop equipment
<b>Jumlah</b>	<b>195.220</b>	<b>48.138</b>	<b>(49.121)</b>	<b>-</b>	<b>194.237</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>320.020</b>				<b>241.578</b>	<b>Net Book Value</b>
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	16.217	37.285	-	546	54.048	Land
Bangunan dan prasarana	70.812	739	(2.712)	1.904	70.743	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	38.368	3.917	(1.856)	-	40.429	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	72.234	14.988	(4.311)	5.857	88.768	Vehicles
Peralatan kantor	34.243	5.860	(1.182)	-	38.921	Office equipment
Alat-alat berat	153.941	527	(23.720)	57	130.805	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	3.010	14.865	-	(2.450)	15.425	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	21.814	8.074	-	(5.857)	24.031	Vehicles
Alat-alat berat	129.893	2.320	(81.750)	(57)	50.406	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	1.664	-	-	-	1.664	Machinery and workshop equipment
<b>Jumlah</b>	<b>542.196</b>	<b>88.575</b>	<b>(115.531)</b>	<b>-</b>	<b>515.240</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	19.894	3.999	(1.080)	-	22.813	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	24.666	4.655	(1.638)	-	27.683	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	39.382	12.256	(4.240)	4.112	51.510	Vehicles
Peralatan kantor	20.955	4.276	(1.013)	-	24.218	Office equipment
Alat-alat berat	48.149	13.745	(12.106)	189	49.977	Heavy equipment
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	5.581	3.871	-	(4.112)	5.340	Vehicles
Alat-alat berat	18.672	11.760	(17.360)	(189)	12.883	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	277	519	-	-	796	Machinery and workshop equipment
<b>Jumlah</b>	<b>177.576</b>	<b>55.081</b>	<b>(37.437)</b>	<b>-</b>	<b>195.220</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>364.620</b>				<b>320.020</b>	<b>Net Book Value</b>



Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	29.488	37.226	Cost of revenues (Note 38)
Beban penjualan (Catatan 39)	6.769	6.491	Selling expenses (Note 39)
Beban umum dan administrasi (Catatan 40)	11.881	11.364	General and administrative expenses (Note 40)
Jumlah	<u>48.138</u>	<u>55.081</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung kantor baru dan gudang sebesar 10%-95% dari jumlah nilai kontrak untuk cabang-cabang Perusahaan, yang diperkirakan akan selesai antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.

Construction in progress which is 10%-95% of total contract cost represents construction of new office buildings and warehouses for the Company's branches, which is estimated to be completed between 2014 to 2015.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20 - 30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 25 dan 28).

Land and buildings as of December 31, 2013 and 2012, are used as collateral for bank loans (Notes 25 and 28).

Penghapusan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Write off and disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	71.876	78.094	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>80.543</u>	<u>75.549</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 44)	<u>8.667</u>	<u>(2.545)</u>	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 44)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 102.865 ribu dan Rp 108.302 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Gross carrying amount of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 102,865 thousand and Rp 108,302 thousand as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat adalah sebesar Rp 173.002 juta, Rp 104.805 juta dan Rp 146.251 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 174.521 juta, Rp 109.787 juta dan Rp 73.457 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp 173,002 million, Rp 104,805 million and Rp 146,251 million as of December 31, 2013, and Rp 174,521 million, Rp 109,787 million and Rp 73,457 million as of December 31, 2012.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria dan PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 12 juta dan Rp 301.459 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 395 miliar pada tanggal 31 Desember 2012. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 295 miliar dan Rp 385 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset diatas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

All property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria and PT Asuransi Jasa Indonesia against all risk for total coverage of US\$ 12 million and Rp 301,459 million as of December 31, 2013 and Rp 395 billion as of December 31, 2012, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp 295 billion and Rp 385 billion, as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2013 and 2012.

#### 18. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan alat berat yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Pemilikan langsung	97.538	52.580	(604)	27.119	176.633	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	352.548	125.699	-	(183.932)	294.315	Finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>450.086</b>	<b>178.279</b>	<b>(604)</b>	<b>(156.813)</b>	<b>470.948</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung	44.433	17.474	(65)	(8.963)	52.879	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	63.698	38.495	-	(29.857)	72.336	Finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>108.131</b>	<b>55.969</b>	<b>(65)</b>	<b>(38.820)</b>	<b>125.215</b>	<b>Total</b>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	38	-	-	-	38	Accumulated impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>108.169</b>				<b>125.253</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>341.917</b>				<b>345.695</b>	<b>Net Book Value</b>

#### 18. PROPERTY AND EQUIPMENT FOR LEASE

This account represents acquired heavy equipment for lease to the customers, as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung	106.582	15.594	-	(24.638)	97.538	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	274.131	105.731	-	(27.314)	352.548	Finance lease
Jumlah	380.713	121.325	-	(51.952)	450.086	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung	52.421	10.037	-	(18.025)	44.433	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	37.330	33.359	-	(6.991)	63.698	Finance lease
Jumlah	89.751	43.396	-	(25.016)	108.131	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	38	-	-	-	38	Accumulated impairment losses
Jumlah	89.789				108.169	Total
Nilai Buku	290.924				341.917	Net Book Value

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 10.067 juta dan Rp 36.089 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Gross carrying amount of property and equipment for lease which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 10,067 million and Rp 36,089 million as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar alat berat disewakan masing-masing adalah sebesar Rp 443.338 juta dan Rp 356.666 juta

As of December 31, 2013 and 2012, the fair value of heavy equipment for lease amounted to Rp 443,338 million and Rp 356,666 million, respectively.

Pada tahun 2013, alat berat disewakan dengan nilai buku sebesar Rp 539 juta dijual dengan harga Rp 218 juta, sehingga menyebabkan kerugian sebesar Rp 321 juta (Catatan 44).

In 2013, heavy equipment for lease with book value of Rp 539 million was sold with selling price amounting to Rp 218 million, resulting to a loss amounting to Rp 321 million (Note 44).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	52.187	39.945	Cost of revenues (Note 38)
Beban penjualan (Catatan 39)	3.782	3.451	Selling expenses (Note 39)
Jumlah	55.969	43.396	Total

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 25 and 28).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 37 juta dan US\$ 46 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2013 and 2012, property and equipment for lease are insured with PT Asuransi Astra Buana Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party, for total coverage of US\$ 37 million and US\$ 46 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. ASET IJARAH DAN IJARAH MUNTAHIYAH  
BITTAMLIK

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik IBF, entitas anak, disewakan melalui perjanjian Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Aset Ijarah	32.265	-	3.670	28.595	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.183.299	1.366.928	884.221	1.666.006	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	1.215.564	1.366.928	887.891	1.694.601	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah	4.103	2.291	1.989	4.405	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	388.335	477.799	350.687	515.447	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	392.438	480.090	352.676	519.852	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>					<u>Accumulated impairment loss</u>
Aset Ijarah	6.538	5.408	304	11.642	Assets for Ijarah
Nilai Tercatat	816.588			1.163.107	Net Book Value

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Aset Ijarah	27.649	15.258	10.642	32.265	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	839.143	500.815	156.659	1.183.299	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	866.792	516.073	167.301	1.215.564	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah	2.642	2.917	1.456	4.103	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	179.825	331.964	123.454	388.335	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	182.467	334.881	124.910	392.438	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>					<u>Accumulated impairment loss</u>
Aset Ijarah	48	6.515	25	6.538	Assets for Ijarah
Nilai Tercatat	684.277			816.588	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2013 dan 2012 dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan – bersih" (Catatan 37) adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations in 2013 and 2012 are included as deduction under "Finance lease income – net" (Note 37) as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Ijarah	2.291	2.917	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	477.799	331.964	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	480.090	334.881	Total

Kerugian penurunan nilai pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 5.408 juta dan 6.515 juta (Catatan 44).

Impairment charged to operations in 2013 and 2012 amounted to Rp 5,408 million and Rp 6,515 million (Note 44), respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset Ijarah dan IMBT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.378.445 juta dan Rp 1.238.850 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2013 and 2012, assets for Ijarah and IMBT are insured with PT Asuransi Astra Buana against losses from disaster, accident and theft (all risk) for a total coverage of Rp 2,378,445 million and Rp 1,238,850 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

## 20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

## 20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	46.324	-	Other available-for-sale investment
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 11.490 juta tahun 2013 dan Rp 2.750 juta tahun 2012	20.570	12.254	Foreclosed assets - net of accumulated depreciation and impairment loss of Rp 11,490 million in 2013 and Rp 2,750 million in 2012
Jaminan bank garansi dan <i>letter of credit</i>	136	1.814	Bank guarantee and letter of credit deposits
Uang muka proyek untuk pihak ketiga	-	10.965	Advance for project with third parties
Lain-lain	12.458	34.392	Others
Jumlah	79.488	59.425	Total

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian perpindahan surat jaminan dengan pihak ketiga, Dresden Cove Corporation untuk memperoleh kepemilikan sebesar 36,25% atas saham PT. Baratama Indo Nusa Borneo. Surat jaminan ini akan diimplementasikan dalam jangka waktu 2 tahun, dan jika tidak dapat dilakukan, surat jaminan sebesar Rp 46.324 juta akan menjadi piutang dari Dresden Cove Corporation.

On December 20, 2013, Company entered into warrant transfer agreement with a third party, Dresden Cove Corporation to acquire 36.25% shares in PT. Baratama Indo Nusa Borneo. This warrant will be implemented within a period of 2 years, and if the warrant cannot be exercised, the amount of Rp 46,324 million becomes a receivable from Dresden Cove Corporation.

## 21. UTANG USAHA

## 21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi			Related party
PT Pristine Aftermarket Indonesia	2.006	1.746	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	133.856	87.387	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1.159.586	742.740	Foreign suppliers
Jumlah	1.293.442	830.127	Subtotal
Jumlah	1.295.448	831.873	Total

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Berdasarkan Mata Uang Asing			b. By Currency
Rupiah	107.028	203.727	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.188.193	627.724	U.S. Dollar
Euro	227	117	Euro
Dolar Singapura	-	261	Singapore Dollar
Yen	-	44	Yen
Jumlah	1.295.448	831.873	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

## 22. UTANG PAJAK

## 22. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan badan (Catatan 45)			Corporate income tax (Note 45)
2013	9.109	-	2013
2012	-	8.944	2012
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	141	107	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	5.214	9.297	Article 21
Pasal 23	507	3.645	Article 23
Pasal 25	383	13.580	Article 25
Pasal 26	35	2.837	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	20.067	219	Value Added Tax - net
Jumlah	35.456	38.629	Total

## 23. UANG MUKA PELANGGAN

## 23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Titipan uang muka sewa ljarah Muntahiyah Bittamlik	159.440	128.977	Advance lease deposits for ljarah Muntahiyah Bittamlik
Uang muka proyek dan penjualan alat berat dan suku cadang	38.073	45.154	Customer advance for projects and sale of heavy equipment and spareparts
Jumlah	197.513	174.131	Total

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Denda pajak	7.867	-	Tax penalty
Bunga	6.908	9.283	Interest
Tenaga ahli	1.223	1.022	Professional fee
Lain-lain	6.810	9.484	Others
Jumlah	22.808	19.789	Total

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember / December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.319	67.716	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$ 8.850 ribu tahun 2013 dan			US\$ 8,850 thousand in 2013 and
US\$ 11.050 ribu tahun 2012	107.873	106.854	US\$ 11,050 thousand in 2012
PT Bank ICB Bumiputera Tbk			PT Bank ICB Bumiputera Tbk
US\$ 2.000 ribu tahun 2013 dan			US\$ 2,000 thousand in 2013 and
US\$ 2.200 ribu tahun 2012	24.378	21.274	US\$ 2,200 thousand in 2012
Jumlah	187.570	195.844	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(695)	(676)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	186.875	195.168	Net

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the detail of short term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional/Conventional							Saldo	Saldo	Jadwal
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	31 Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013 (Original Currency)	31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012 (Original Currency)	Pembayaran / Payment Schedule		
<b>PT Bank Mandiri Tbk</b>									
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 45.000.000.000	12,50%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp 45.000.000.000	Rp 45.000.000.000	May 2013 - May 2014		
Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	US\$ 6.500.000	6,50%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan/ Inventories, trade receivables, fifteen land and buildings owned by the Company	US\$ 1.750.000	US\$ 3.950.000	May 2013 - May 2014		
Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	US\$ 5.000.000	6,50%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 5.000.000	US\$ 5.000.000	May 2013 - May 2014		

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Konvensional/Conventional							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal Pembayaran / Payment Schedule
					31 Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013 (Original Currency)	31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012 (Original Currency)	
Kredit Modal Kerja - Revolving Rekening Koran/ Working Capital Loan - Revolving Account	US\$ 2.100.000	6,50%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan/ Inventories, trade receivables, fifteen land and buildings owned by the Company	US\$ 2.100.000	US\$ 2.100.000	May 2013 - May 2014
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 2.000.000.000	12,00%	Tambahan modal kerja untuk chrome plating alat berat dan suku cadang mesin industri/ Additional working capital for chrome plating of heavy equipment and industrial machine spareparts	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, kendaraan bermotor milik Perusahaan, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, motor vehicles owned by the Company, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 1.401.695.322	Rp 979.007.601	May 2013 - May 2014
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 23.000.000.000	11,00%	Modal kerja untuk chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, dan body builder & engineering/ Working capital for chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, and body builder & engineering	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, kendaraan bermotor milik Perusahaan, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, motor vehicles owned by the Company, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 8.917.393.963	Rp 21.736.832.565	May 2013 - May 2014
<b>PT Bank ICB Bumi Putera</b>							
Kredit Modal Kerja - Usance Letter of Credit (Usance L/C)	US\$ 5.000.000	7,25%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Blokir setoran jaminan minimal sebesar ekuivalen 10% dari saldo L/C dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Block security deposit equivalent to a minimum of 10% of the balance of the L / C and a personal guarantee from Mr. Halex Halim	US\$ 2.000.000	US\$ 2.200.000	Aug 2013- Jul 2014

**26. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN**

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

**26. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES**

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2013	-	11.637	2013
2014	7.622	6.436	2014
2015	2.900	1.680	2015
2016	803	334	2016
Jumlah pembayaran minimum	11.325	20.087	Total minimum payments
Bunga	(1.125)	(1.874)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	10.200	18.213	Present value of minimum payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.891)	(10.296)	Current maturity
Utang pembelian kendaraan - jangka panjang	3.309	7.917	Liabilities for purchase of vehicle-non current



Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 8,35% - 12,05% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 17).

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 8.35% - 12.05% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency and payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles purchased (Note 17).

## 27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 5,83% - 10,4% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Rupiah dan 5,69% - 9% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Dolar Amerika Serikat, dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 17 dan 18).

## 27. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities have a term of three years, with effective interest of 5.83% - 10.4% per annum for lease liabilities in Rupiah and 5.69% - 9% per annum for lease liabilities in United States Dollar, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured with the related leased assets (Notes 17 and 18).

Saldo liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

The outstanding lease liabilities represent liabilities to third parties, with details as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2013	-	68.073	2013
2014	47.145	62.853	2014
2015	26.475	32.016	2015
2016	14.611	-	2016
2017	669	-	2017
Jumlah liabilitas minimum sewa	88.900	162.942	Total minimum lease payments
Bunga	(7.612)	(19.154)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	81.288	143.788	Present value of minimum
Bagian yang akan jatuh tempo dalam			lease payments
waktu satu tahun	(42.066)	(56.157)	Current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan			
jangka panjang	39.222	87.631	Long-term lease liabilities

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Jumlah angsuran sewa dan bunga ditangguhkan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total lease installments and deferred interest based on maturity date are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa			Lease installments
Tidak lebih dari satu tahun	47.145	68.073	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	26.475	62.853	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	15.280	32.016	Later than two years
Jumlah angsuran sewa	88.900	162.942	Total lease installments
Bunga ditangguhkan			Deferred interest
Tidak lebih dari satu tahun	(5.079)	(11.916)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(2.006)	(5.993)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(527)	(1.245)	Later than two years
Jumlah bunga ditangguhkan	(7.612)	(19.154)	Total deferred interest
Jumlah	81.288	143.788	Total

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**28. LONG-TERM BANK LOANS**

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	320.109	8.499	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Tbk	301.907	116.815	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	131.865	59.860	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	76.952	60.351	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	38.669	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia Syariah	36.550	33.454	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Artha Graha International Tbk	31.779	57.341	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31.577	20.151	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	28.986	62.726	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	19.914	40.133	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	16.571	26.863	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	3.932	2.678	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Jumlah	1.038.811	488.871	Subtotal

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 43.771 ribu tahun 2013 dan US\$ 44.595 ribu tahun 2012	533.530	431.233	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 43,771 thousand in 2013 and US\$ 44,595 thousand in 2012
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 18.013 ribu tahun 2013 dan US\$ 28.007 ribu tahun 2012	219.563	270.828	PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 18,013 thousand in 2013 and US\$ 28,007 thousand in 2012
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - US\$ 14.709 ribu tahun 2013 dan US\$ 33.337 ribu tahun 2012	179.290	322.366	PT Bank Internasional Indonesia Tbk - US\$ 14,709 thousand in 2013 and US\$ 33,337 thousand in 2012
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 13.121 ribu tahun 2013 dan US\$ 14.715 ribu tahun 2012	159.927	142.290	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 13,121 thousand in 2013 and US\$ 14,715 thousand in 2012
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk - US\$ 8.508 ribu tahun 2013 dan US\$ 2.215 ribu tahun 2012	103.701	21.415	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk - US\$ 8,508 thousand in 2013 and US\$ 2,215 thousand in 2012
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 5.760 ribu tahun 2013 dan US\$ 3.037 ribu tahun 2012	70.212	29.365	PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 5,760 thousand in 2013 and US\$ 3,037 thousand in 2012
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 5.372 ribu tahun 2013 dan US\$ 12.884 ribu tahun 2012	65.481	124.587	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 5,372 thousand in 2013 and US\$ 12,884 thousand in 2012
PT Bank Maybank Syariah Indonesia - US\$ 4.052 ribu tahun 2013 dan US\$ 7.481 ribu tahun 2012	49.391	72.338	PT Bank Maybank Syariah Indonesia - US\$ 4,052 thousand in 2013 and US\$ 7,481 thousand in 2012
PT Bank SBI Indonesia - US\$ 1.998 ribu tahun 2013 dan US\$ 1.998 ribu tahun 2012	24.357	19.323	PT Bank SBI Indonesia - US\$ 1,998 thousand in 2013 and US\$ 1,998 thousand in 2012
PT Bank Agris - US\$ 1.682 ribu tahun 2013 dan US\$ 4.146 ribu tahun 2012	20.507	40.088	PT Bank Agris - US\$ 1,682 thousand in 2013 and US\$ 4,146 thousand in 2012
PT Bank ICB Bumiputera Tbk - US\$ 301 ribu tahun 2013 dan US\$ 2.468 ribu tahun 2012	3.669	23.866	PT Bank ICB Bumiputera Tbk - US\$ 301 thousand in 2013 and US\$ 2,468 thousand in 2012
PT Bank Ganesha - US\$ 59 ribu tahun 2013 dan US\$ 114 ribu tahun 2012	719	1.102	PT Bank Ganesha - US\$ 59 thousand in 2013 and US\$ 114 thousand in 2012
PT Bank Mega Tbk - US\$ 392 ribu tahun 2012	-	3.794	PT Bank Mega Tbk - US\$ 392 thousand in 2012
Jumlah	<u>1.430.347</u>	<u>1.502.595</u>	Subtotal
Jumlah	2.469.158	1.991.466	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(7.156)</u>	<u>(6.937)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	2.462.002	1.984.529	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.360.678</u>	<u>1.073.041</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>1.101.324</u>	<u>911.488</u>	Long term bank loans

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Pada tanggal 31 December 2013 dan 2012, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the detail of long term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Konvensional/Conventional Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal
					31 Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013	31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012	Pembayaran / Payment Schedule
<b>PT Bank Mandiri Tbk</b>							
Kredit Investasi/ Credit Investment	US\$ 4.500.000	7,00%	Pembelian alat berat/ Purchasing of heavy equipments	Pinjaman usaha, alat berat, kendaraan dan jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Trade accounts receivable, heavy equipments, motor vehicles and Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$ 439.057	US\$ 2.272.540	Apr 2011 - Aug 2014
Kredit Investasi/ Credit Investment	US\$4.800.000	6,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan milik Perusahaan/ Inventories, trade receivables, land and building owned by the Company	US\$ 802.891	US\$ 1.678.757	Dec 2010 - Nov 2014
Fasilitas Kredit Pinjaman/ Loan Credit Facility	US\$ 94.000.000	6,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex halim/ Heavy equipments, inventories, trade accounts receivable and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 42.529.502	US\$ 40.643.586	Oct 2012 - Jan 2015
<b>PT Bank Negara Indonesia Tbk</b>							
Kredit Modal Kerja/ Working capital credit	Rp 325.000.000.000	9,5%	Modal kerja untuk pembelian alat berat PT Intraco Penta Tbk/ Working capital for purchasing heavy equipment PT Intraco Penta Tbk	a. Pinjaman usaha lancar (maksimal 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade accounts receivable (maximum 30 days) for 110% from outstanding loan b. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 301.906.811.504	Rp 116.814.711.503	Sep 2012 - Nov 2016
<b>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</b>							
Revolving Loan 3	Rp 50.000.000.000	13,50%	Modal kerja/ Working capital	a. Pinjaman usaha pembiayaan senilai Rp 154.500.000.000/ Lease receivable amounted to Rp 154,500,000,000 b. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk	Rp 28.235.565.800	Rp 46.568.985.515	Jun 2012 - Jun 2014
Revolving Loan 2	Rp 20.000.000.000	12,00%	Modal kerja/ Working capital	a. Jaminan yang diberikan end user adalah alat berat yang dibiayai oleh debitur/ Guarantee that the end user given is heavy equipment that financed by the debtor b. Setiap alat berat yang dijamin harus diasuransikan dengan banker's clause/ Each heavy equipment pledged as collateral must be insured by banker's clause c. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk	Rp 3.543.787.463	Rp 10.771.533.086	May 2011 - May 2014
Revolving Loan 1	US\$ 5.000.000	8,00%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	a. Jaminan yang diberikan end user adalah alat berat yang dibiayai oleh debitur/ Guarantee that the end user given is heavy equipment that financed by the debtor b. Setiap alat berat yang dijamin harus diasuransikan dengan banker's clause/ Each heavy equipment pledged as collateral must be insured by banker's clause c. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk	US\$ 630.623	US\$ 2.214.543	May 2011 - May 2014
Revolving Loan 4	US\$ 10.000.000	7,00%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	a. Jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk b. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan tagihan secara fidusia/ Guarantee by fiduciary	US\$ 7.877.096	US\$ -	Mar 2013 - Mar 2014

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Jenis Fasilitas Kredit/ Type of loan facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Tingkat Bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Konvensional/Conventional Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal
					31 Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013	31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012	Pembayaran / Payment Schedule
<b>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</b>							
KMK-Pembiayaan - Non-revolving/ Work Capital Credit - Financing - Non- revolving	Rp 50.000.000.000	12,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Piutang usaha dengan kolektabilitas lancar sebesar 110% dari fasilitas kredit/ Trade accounts receivable w ith good collectability for 110% from credit facility.	Rp 31.577.206.234	Rp 20.151.331.365	Jun 2012 - Nov 2014
				b. Bukti kepemilikan obyek pembiayaan atau invoice unit alat berat di simpan di bank Pembangunan Daerah Jawa a Barat dan Banten Tbk/ Evidence of financing ow nership or heavy equipment invoice w ill keep in Bank Pembangunan Daerah Jawa a Barat dan Banten Tbk			
				c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guaranteee from PT Intraco Penta Tbk			
				d. Jaminan pembelian kembali/ Buyback guaranteee			
Non-Revolving	US\$ 10.000.000	7,50%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	a. Piutang usaha lancar yang menjadi hak tagih dengan tunggakan dibawah ah 30 hari sebesar 110% dari sisa nilai pinjaman/ Current trade accounts receivable w ith aging receivable around 30 days for 110% from outstanding loan	US\$ 1.279.723	US\$ 4.943.800	Dec 2011 - Nov 2014
				b. Jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Personal guaranteee from Mr. Halex Halim			
				c. Jaminan pembelian kembali/ Buyback Guaranteee			
KMK-Pembiayaan - Non-revolving/ Work Capital Credit - Financing - Non- revolving	US\$ 15.000.000	7,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Piutang usaha dengan kolektabilitas lancar sebesar 110% dari fasilitas kredit/ Trade accounts receivable w ith good collectability for	US\$ 4.092.451	US\$ 7.940.107	May 2012 - Sep 2014
				b. Bukti kepemilikan obyek pembiayaan atau invoice unit alat berat di simpan di bank Pembangunan Daerah Jawa a Barat dan Banten Tbk/ Evidence of financing ow nership or heavy equipment invoice w ill keep in bank Pembangunan Daerah Jawa a Barat dan Banten Tbk			
				c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guaranteee from PT Intraco Penta Tbk			
				d. Jaminan pembelian kembali/ Buyback guaranteee			
<b>PT Bank International Indonesia Tbk</b>							
Kredit Investasi/ Credit Investment	US\$ 33.600.000	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan/ Trade accounts receivable and inventories ow ned by the Company	US\$ 14.709.164	US\$ 32.236.710	Sep 2012 - Jan 2015
Pinjaman Berjangka V/ Term Loan V	Rp 81.000.000.000	11,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Pemberian jaminan fidusia kepada bank atas piutang milik Debitur/ Fiduciary guaranteee on receivables ow ned by Debtor	Rp 28.985.664.151	Rp 62.726.189.810	Mar 2012 - Nov 2015
				b. Jaminan Perusahaan dari PT Inta Trading sebesar US\$ 12.500.000 atau ekuivalennya dalam mata uang rupiah/ Corporate guaranteee from PT Inta Trading amounting to US\$ 12,500,000 or equivalent in rupiah			
				c. Jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Personal guaranteee from Mr. Halex Halim			
Pinjaman Berjangka IV/ Term Loan IV	US\$ 5.000.000	8,00%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	a. Pemberian jaminan fidusia kepada bank atas piutang milik debitur dengan nilai penjaminan US\$ 6.250.000/ Fiduciary Guaranteee on trade receivable amounting to US\$ 6,250,000	US\$ -	US\$ 1.099.943	Jan 2013 - Nov 2013
				b. Jaminan Perusahaan maupun jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Corporate Guaranteee or personal guaranteees from Mr. Halex Halim			
				c. Jaminan perusahaan dari PT Inta Trading sebesar US\$ 6.000.000/ Corporate Guaranteee from PT Inta Trading amounting to US\$ 6,000,000			
<b>PT Bank Mega Tbk</b>							
Fixed Loan	Rp 60.000.000.000	9,00%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	a. Piutang minimal sebesar 120% dari saldo fasilitas pinjaman/ Trade receivable minimum 120% from outstanding loan	US\$ -	US\$ 392.369	Sep 2010 - Oct 2013
				b. Jaminan Perusahaan atas nama PT. Intraco Penta Tbk sebesar Rp 60.000.000.000/ Corporate guaranteee by PT Intraco Penta Tbk amounting to Rp 60,000,000,000			

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Konvensional/Conventional							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013	Saldo 31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012	Jadwal Pembayaran / Payment Schedule
<b>PT Bank SBI Indonesia</b>							
Pembiayaan Modal kerja/ Working Capital Financing	US\$ 2.000.000	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Fidusia atas piutang sebesar Rp 37.500.000.000/ Fiduciary on trade receivable amounting to Rp 37.500.000.000	US\$ 1.998.241	US\$ 1.998.241	Dec 2012 - Dec 2014
<b>PT Bank Agris</b>							
Kredit Modal Kerja Executing/ Work Capital Credit Executing	US\$ 4.700.000	6,5%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Perjanjian jaminan fidusia atas tagihan/ Agreement of fiduciary over the loan b. Akta pembelian kembali atas nama penjamin/ Deed of buyback guarantee in the name of guarantor c. Dokumen jaminan lainnya sehubungan dengan pemberian jaminan oleh debitur atau pihak ketiga yang disetujui oleh bank/ Other document guarantee in relation to the provision of guarantees by debtor or a third party approved by the bank	US\$ 1.682.459	US\$ 4.145.615	Sep 2012 - Sep 2015
<b>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</b>							
Fixed Loan	US\$ 5.000.000	7,50%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	a. Akta jaminan fidusia piutang sebesar 125% dari pagu fasilitas kredit/ Fiduciary receivables for 125% from plafond credit facility b. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Company guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan pribadi dari Th. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim	US\$ 300.998	US\$ 2.468.058	Dec 2011 - Mar 2014
<b>PT Bank Ganesha</b>							
Fixed Loan Executing - Nonrevolving	US\$ 2.500.000	7,00%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	Piutang konsumen sebesar 110% dari saldo pinjaman/ Trade receivable is 110% from outstanding loan	US\$ 58.971	US\$ 113.966	Dec 2011 - Dec 2014
Syariah/Syariah							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013	Saldo 31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule	
<b>PT Bank Syariah Mandiri</b>							
Murabahah	US\$ 6.000.000	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Putang usaha, alat berat dan jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Trade accounts receivable, heavy equipments and Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$ 717.465	US\$ 2.546.541	May 2011 - Aug 2014	
Murabahah	US\$ 10.000.000	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Jaminan paripasu dengan fasilitas kredit sebelumnya oleh Bank Mandiri/ Cross collateral from the previous credit facility by Bank Mandiri	US\$ 5.610.640	US\$ 9.835.100	Dec 2012 - Nov 2014	
Murabahah	Rp 200.000.000.000	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Jaminan paripasu dengan fasilitas kredit sebelumnya oleh Bank Mandiri/ Cross collateral from the previous credit facility by Bank Mandiri	Rp 200.000.000.000	Rp -	Nov 2013 - Oct 2016	
Murabahah	US\$ 4.200.000	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Jaminan paripasu dengan fasilitas kredit sebelumnya oleh Bank Mandiri/ Cross collateral from the previous credit facility by Bank Mandiri	US\$ -	US\$ 1.156.760	Jan 2011 - Aug 2013	
Murabahah	Rp 130.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Fidusia notariil, minimal sebesar 100% sesuai faktur dari harga alat berat atau mesin yang dibiayai/ Notarial fiduciary with minimum of 100% invoice from price of financed heavy equipments or machineries b. Fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dcairkan/ Notarial fiduciary of account receivable to financed customer with minimum of 100% from total disbursement of financing facility c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk, minimal Rp 412.500.000.000/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk, minimum of Rp 412.500.000.000	Rp 120.108.919.564	Rp 8.499.211.794	May 2013 - Aug 2016	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Syariah/Syariah							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013	Saldo 31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule	
Murabahah	US\$ 10.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Fidusia notariil, minimal sebesar 100% sesuai faktur dari harga alat berat atau mesin yang dibiayai/ Notarial fiduciary with minimum of 100% invoice from price of financed heavy equipments or machineries b. Fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dcairkan/ Notarial fiduciary of account receivable to financed customer with minimum of 100% from total disbursement of financing facility c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk, minimal Rp 412.500.000.000/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk, minimum of Rp 412,500,000,000	US\$ 2.023.395	US\$ 6.505.264	Apr 2011 - Jun 2015	
Murabahah	US\$ 22.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Fidusia notariil, minimal sebesar 100% sesuai faktur dari harga alat berat atau mesin yang dibiayai/ Notarial fiduciary with minimum of 100% invoice from price of financed heavy equipments or machineries b. Fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dcairkan/ Notarial fiduciary of account receivable to financed customer with minimum of 100% from total disbursement of financing facility c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk, minimal Rp 412.500.000.000/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk, minimum of Rp 412,500,000,000	US\$ 9.661.690	US\$ 7.963.411	May 2013 - Jun 2016	
<b>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</b>							
Musarakah	US\$ 5.000.000	Pembiayaan kebutuhan operasional/ Operational activities fund	Putang usaha, alat berat, persediaan dan jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Trade receivable, heavy equipment, inventories and Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$ 2.501.293	US\$ -	Apr 2013 - July 2014	
Line Facility al Musarakah	US\$ 10.000.000 Rp 50.000.000.000	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Fidusia cessie PT Kaltim Prima Coal dan jaminan pribadi Tn. Halex Halim dan Tn. Petrus Halim/ Fiduciary cessie PT Kaltim Prima Coal and personal guarantee from Mr. Halex Halim and Mr. Petrus Halim	US\$ 4.999.100 Rp 49.995.000.000	US\$ - Rp -	Aug 2013 - Apr 2017 Apr 2013 - Mar 2017	
Murabahah	Rp 50.000.000.000	Modal kerja/ Working capital	a. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk sebesar Rp 124.795.182.620/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk Rp 124,795,182,620. b. Fidusia alat berat dan invoice/ Fiduciary of heavy equipment and invoice c. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 17.888.250.404	Rp 34.739.162.097	Oct 2013 - Oct 2016	
Murabahah	Rp 50.000.000.000	Modal kerja/ Working capital	a. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Fidusia cessie tagihan dari pendapatan sewa yang diterima atau akan diterima senilai Rp 50.000.000.000/ Minimum fiduciary cessie of rental income received or to be received from customer amounting to Rp 50,000,000,000 c. Fidusia alat berat Rp 62.500.000.000/ Fiduciary heavy equipment Rp 62,500,000,000	Rp -	Rp 5.840.873.472	Sep 2010 - Oct 2013	
Murabahah	Rp 20.000.000.000	Modal kerja/ Working capital	a. Jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim b. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia cessie tagihan dari pendapatan sewa yang diterima atau akan diterima senilai Rp 50.000.000.000/ Minimum fiduciary cessie of rental income received or to be received from customer amounting to Rp 50,000,000,000 d. Fidusia alat berat Rp 62.500.000.000/ Fiduciary heavy equipment Rp 62,500,000,000	Rp 1.991.149.319	Rp 9.319.909.321	Oct 2013 - Oct 2016	
Murabahah	Rp 100.000.000.000	Modal kerja/ Working capital	a. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia cessie tagihan dari pendapatan sewa yang diterima atau akan diterima senilai Rp 100.000.000.000/ Minimum fiduciary cessie of rental income received or to be received from customer amounting to Rp 100,000,000,000 d. Fidusia alat berat Rp 125.000.000.000/ Fiduciary heavy equipment Rp 125,000,000,000	Rp 61.990.330.132 US\$ 4.622.312	Rp 9.959.687.949 US\$ 7.701.072	May 2013 - Oct 2016 May 2013 - Apr 2015	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

		Syariah/Syariah			Saldo 31	Saldo	Jadwal
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by		Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013	31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012	Pembayaran/ Payment Schedule
Murabahah	US\$ 15.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim yang berlaku untuk fasilitas pembiayaan baru/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim for new leasing agreement b. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia cession tagihan dari pendapatan sewa yang diterima atau akan diterima senilai US\$ 15.000.000/ Minimum fiduciary cession of rental income received or to be received from customer amounting to US\$ 15,000,000 d. Fidusia atas alat-alat yang dibiayai minimal senilai US\$ 18.750.000/ Minimum fiduciary of leased equipment US\$ 18,750,000	US\$ 997.929	US\$ 6.026.300		May 2013 - Apr 2015
AI Murabahah	US\$ 3.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim yang berlaku untuk fasilitas pembiayaan baru/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim for new leasing agreement b. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia cession tagihan dari pendapatan sewa yang diterima atau akan diterima senilai Rp 50.000.000.000/ Minimum fiduciary cession of rental income received or to be received from customer amounting to Rp 50,000,000,000 d. Fidusia alat berat Rp 62.500.000.000/ Fiduciary heavy equipment Rp 62,500,000,000	US\$ -	US\$ 815.654		Jan 2011 - Sep 2013
AI Murabahah	US\$ 5.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Fidusia cession tagihan dari pendapatan sewa yang diterima atau akan diterima senilai Rp 100.000.000.000/ Minimum fiduciary cession of rental income received or to be received from customer amounting to Rp 100,000,000,000 c. Fidusia invoice alat-alat yang dibiayai yang diterima atau akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp 125.000.000.000/ Minimum fiduciary invoice of financed heavy equipments received or to be received from customer amounting to Rp 125,000,000,000	US\$ -	US\$ 171.600		Mar 2010 - Apr 2013
<b>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</b>							
Murabahah	Rp 48.000.000.000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general Corporate funding requirement	Putang usaha maksimal Rp 48.000.000.000/ Maximum receivable Rp 48,000,000,000	Rp 38.669.061.074	Rp -		May 2013 - Jul 2017
Murabahah	US\$ 10.000.000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general Corporate funding requirement	Putang usaha maksimal US\$ 10.000.000/ Maximum receivable US\$ 10,000,000	US\$ 4.052.074	US\$ 7.480.643		Feb 2012 - Mar 2015
<b>PT Bank Jabar Banten Syariah</b>							
Murabahah	Rp 90.000.000.000	Pembiayaan aset IMBT/ Financing asset IMBT	a. Fidusia atas alat berat yang dibiayai minimal senilai faktur alat berat/ Fiduciary of leased heavy equipment minimum at invoice amount b. Jaminan pembelian kembali untuk produk PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk Products	Rp 76.952.418.818	Rp 60.351.441.615		Apr 2011 - Sep 2016



**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

		Syariah/Syariah				
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2013/ Outstanding Balance December 31, 2013	Saldo 31 Desember 2012/ Outstanding Balance December 31, 2012	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
<b>PT Bank Central Asia Syariah</b>						
Murabahah	Rp 25.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Alat berat yang dibiayai/ Leased heavy equipment	Rp 3.617.631.264	Rp 12.910.167.737	Oct 2011 - Sep 2014
			b. Jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim Rp 20.000.000.000/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim Rp 20.000.000.000			
Murabahah	Rp 25.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Alat berat yang dibiayai/ Financed heavy equipment	Rp 10.817.245.898	Rp 20.544.220.596	Jun 2012 - Sep 2015
			b. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
Murabahah	Rp 50.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Alat berat yang dibiayai/ Financed heavy equipment	Rp 22.114.623.359	Rp -	Jul 2013 - Sep 2016
			b. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
<b>PT Bank Negara Indonesia Syariah</b>						
Murabahah	Rp 100.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 19.913.860.476	Rp 40.132.793.870	Nov 2011 - Sep 2016
			b. Seluruh objek pembiayaan yang disalurkan kepada end user dengan pola IMBT/ All leased object to end user with IMBT procedure			
			c. Seluruh objek pembiayaan yang disalurkan kepada end user dengan pembiayaan bank/ All leased object to end user with bank financed	US\$ 5.760.309	US\$ 3.036.693	May 2012 - Jun 2016
			d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
<b>PT Bank Syariah Bukopin</b>						
Murabahah	Rp 20.000.000.000	Modal kerja/ Working capital	a. Tagihan atas pembiayaan yang diberikan bank sebesar Rp 25.000.000.000/ Invoice of the leased that given by the bank Rp 25.000.000.000	Rp 633.515.489	Rp 6.742.986.335	Nov 2010 - Feb 2014
			b. Invoice atas alat yang dibiayai minimal Rp 25.000.000.000/ Minimum invoice of leased heavy equipment Rp 25.000.000.000			
			c. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
Murabahah	Rp 35.000.000.000	Modal kerja/ Working capital	Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 15.937.908.440	Rp 20.120.322.018	Jul 2012 - Dec 2015
<b>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</b>						
Murabahah	Rp 40.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Fidusia notarial atas objek yang dibiayai/ Notarial fiducial for object that are financed	Rp 3.931.648.702	Rp -	Nov 2013 - Oct 2016
			b. Asli BPKB untuk kendaraan dan asli faktur untuk alat berat atas end user/ Original BPKB for vehicle and original invoice for heavy equipment			
			c. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
Murabahah	Rp 40.000.000.000	Modal kerja untuk pembelian barang berupa suku cadang, peralatan dan investasi lainnya untuk kebutuhan kontrak full maintenance dari	Persediaan/ Inventories	Rp -	Rp 2.678.384.520	Mar 2010 - Feb 2013

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2013 dan 2012, rincian bagi hasil  
adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2013 and  
2012, the detail of profit sharing are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	12.723	1.411	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	66	1.302	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.928	8.648	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	9.353	6.009	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.273	7.049	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	3.241	2.460	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Central Asia Syariah	3.749	3.506	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.667	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>47.000</u>	<u>30.385</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	17.085	11.626	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.330	10.248	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.524	1.007	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank International Indonesia Syariah	-	1.211	PT Bank International Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	4.524	4.930	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>36.463</u>	<u>29.022</u>	Total
Jumlah	<u><u>83.463</u></u>	<u><u>59.407</u></u>	Total

Sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu sesuai yang tertera dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2013, beberapa persyaratan tidak terpenuhi, sehingga, pinjaman bagian tidak lancar sebesar Rp 174 miliar diklasifikasikan sebagai bagian lancar dari utang bank jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In connection with loans from PT Bank Mandiri and PT Bank Syariah Mandiri, the Company is required to comply with certain covenants as stated in the agreement. As of December 31, 2013, certain covenant was not met, therefore, the non-current portion amounting to Rp 174 billion was included under current portion of long-term bank loan in the consolidated statements of financial position.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan perjanjian *refinancing* dengan PT Bank Mandiri untuk pinjaman yang telah ada sebesar Rp 796 miliar melalui pembaharuan dan penambahan fasilitas baru.

In 2014, the Company entered into refinancing agreements with PT Bank Mandiri for its existing loans totalling Rp 796 billion through renewal and addition of new facilities.

**29. MEDIUM TERM NOTES**

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<i>Medium Term Notes</i> Syariah Ijarah	15.000	15.000	Medium Term Notes Syariah Ijarah
<i>Medium Term Notes Conventional</i>	-	205.000	Medium Term Notes Conventional
Jumlah	15.000	220.000	Total
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(27)	(591)	Unamortized issuance cost
Bersih	14.973	219.409	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.973)	(204.478)	Less current portion
<i>Medium Term Notes</i> jangka panjang	-	14.931	Long term portion

Pada tanggal 20 Juli 2011, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan secara terbatas surat berharga dalam bentuk MTN sebesar Rp 220 miliar yang terdiri dari MTN sebesar Rp 205 miliar dengan jangka waktu 2 tahun yang telah jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2013 dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan MTN Syariah Ijarah sebesar Rp 15 miliar dengan jangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2014 dengan dikenakan *margin fee* sebesar Rp 1.856 juta per tahun. Pada tahun 2013, MTN senilai Rp 205 miliar telah dibayar lunas oleh Perusahaan.

MTN dijamin dengan piutang pembiayaan, alat berat dan suku cadang, jasa pemeliharaan dan/atau aset alat berat yang disewakan.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu seperti membatasi Perusahaan untuk masuk ke dalam penggabungan atau akuisisi; dan mengurangi modal disetor.

On July 20, 2011, the Company issued and offered on a limited basis MTN securities amounting to Rp 220 billion, consisting of Rp 205 billion MTN with a term of 2 years maturing on July 22, 2013 and interest rate of 12% per year and Rp 15 billion MTN Syariah Ijarah, with a term of 3 years maturing on July 25, 2014 and total margin fee of Rp 1,856 million per year. In 2013, the Rp 205 billion MTN was fully paid by the Company.

The MTN is secured by financing receivables, heavy equipment and spare parts, maintenance services and/or heavy equipment for lease.

The Company's MTN contains certain covenants such as to limit the Company and to enter into merger or acquisition; and reduce paid-in capital.

**30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 1.258 dan 1.295 karyawan pada tahun 2013 dan 2012.

**30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employee entitled to post employment benefits are 1,258 and 1,295 employees in 2013 and 2012, respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban jasa kini	12.444	6.161	Current service costs
Beban bunga	4.267	2.370	Interest costs
Biaya jasa lalu	(11.516)	-	Past service cost
Dampak pengurangan pegawai	(744)	-	Effect of curtailment
Kerugian aktuarial	2.844	888	Actuarial loss
Jumlah	<u>7.295</u>	<u>9.419</u>	Total

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	77.474	76.884	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(26.402)	(32.000)	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas bersih	<u>51.072</u>	<u>44.884</u>	Net liability

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of benefit obligation are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	76.884	52.082	Beginning of the year
Biaya bunga	4.267	2.370	Interest cost
Biaya jasa kini	12.444	6.161	Current service cost
Biaya jasa lalu	(11.516)	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	(1.107)	(827)	Benefit payments
Kerugian aktuarial	(2.734)	17.098	Actuarial loss on obligation
Dampak pengurangan karyawan	(764)	-	Effect of curtailment
Saldo akhir tahun	<u>77.474</u>	<u>76.884</u>	End of the year

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experienced adjustment is as follows:

	2013 Rp Juta/ Rp Million	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	2009 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	77.474	76.884	52.082	34.998	31.949	Present value of benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	4.307	12.593	4.179	(716)	1.393	Experience adjustments on plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2013 and 2012 is calculated by an independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2013	2012	
Tingkat diskonto per tahun	8,75%	5,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 33 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 33 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

**31. MODAL SAHAM**

**31. CAPITAL STOCK**

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2013			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
Westwood Finance Inc., Republik Seychelles	447.924.210	20,74	22.396	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	326.091.495	15,10	16.305	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapore
PT Shalumindo Investama	318.275.000	14,73	15.914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	260.385.000	12,05	13.019	PT Spallindo Adilong
Ferry Sudjono	176.398.515	8,17	8.820	Ferry Sudjono
Halex Halim (Komisaris Utama)	45.460.000	2,10	2.273	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Direktur Utama)	18.857.500	0,87	943	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	11.812.500	0,55	591	Jimmy Halim (Director)
Willy Rumondor (Direktur)	180.000	0,01	9	Willy Rumondor (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	554.645.000	25,68	27.731	Public (less than 5% each)
Jumlah	2.160.029.220	100,00	108.001	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2012			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
Westwood Finance Inc., Republik Seychelles	584.322.725	27,05	29.216	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	401.091.495	18,57	20.055	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapore
PT Shalumindo Investama	318.275.000	14,73	15.914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	260.385.000	12,05	13.019	PT Spallindo Adilong
Halex Halim (Komisaris Utama)	45.460.000	2,10	2.273	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Direktur Utama)	18.857.500	0,87	943	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	11.812.500	0,55	591	Jimmy Halim (Director)
Willy Rumondor (Direktur)	180.000	0,01	9	Willy Rumondor (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	519.645.000	24,06	25.981	Public (less than 5% each)
Jumlah	2.160.029.220	100,00	108.001	Total

Mutasi jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's number of shares outstanding are as follows:

	Lembar/Shares Juta/Million	
Penawaran umum saham Perusahaan - 30 Juni 1993	29	Initial public offering of shares - June 30, 1993
Pembagian bonus - 16 Januari 1993	14,5	Share bonus - January 16, 1993
Pemecahan saham - 26 Juni 1996	43,5	Stock split - June 26, 1996
Pemecahan saham - 22 Juni 2000	87	Stock split - June 22, 2000
Konversi dari utang sindikasi ke saham - 28 October 2005	258	Conversion of syndicated loan to shares - October 28, 2005
Pemecahan saham - 6 Juni 2011	1.728	Stock split - June 6, 2011
Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012	2.160	Balance as of December 31, 2013 and 2012

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 38 tanggal 15 April 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai saham dengan menurunkan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga meningkatkan jumlah saham yang beredar menjadi 2.160 juta saham pada tahun 2011.

Based on minutes of the Company's extraordinary stockholders meeting as stated in the Deed No. 38 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the stock split through reduction of par value per share from Rp 250 per share to Rp 50 per share which resulted to an increase in the outstanding shares to become 2,160 million shares in 2011.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2013 dan/and 2012 Rp Juta/ Rp Million	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 3.375 per saham	14.250	Additional paid in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at Rp 3,375 per share
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	Capitalization of share premium to share capital
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 2.725 per saham	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp 1,000 per share at Rp 2,725 per share
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp 635 per saham dan nilai nominal Rp 250 per saham	<u>99.333</u>	Additional paid in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp 250 per share at Rp 635 per share
Saldo per 31 Desember 2012	99.873	Balance as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2 dan 33)	<u>(15.532)</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital (Notes 2 and 33)
Saldo per 31 Desember 2013	<u><u>84.341</u></u>	Balance as of December 31, 2013

**33. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan saham entitas anak pada tahun 2010, disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada awal 1 Januari 2013:

	31 Desember/ December 31 2013 dan/and 2012 Rp Juta/ Rp Million
Biaya perolehan	
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	164.420
PT Columbia Chrome Indonesia	5.000
Jumlah	<u>169.420</u>
Dikurangi:	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	151.488
PT Columbia Chrome Indonesia	2.400
Jumlah	<u>153.888</u>
Saldo per 31 Desember 2012	15.532
Dipindahkan ke Tambahan Modal Disetor (Catatan 2 dan 32)	<u>(15.532)</u>
Saldo per 31 Desember 2013	<u>-</u>

**33. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control represents the difference between the book value and the acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010, which was presented as part of additional paid in capital beginning January 1, 2013:

	31 Desember/ December 31 2013 dan/and 2012 Rp Juta/ Rp Million
Acquisition cost	
PT Terra Factor Indonesia and a subsidiary	
PT Columbia Chrome Indonesia	
Total	
Less:	
The Company's portion of net assets	
PT Terra Factor Indonesia and a subsidiary	
PT Columbia Chrome Indonesia	
Total	
Balance as of December 31, 2012	
Transfer to Additional Paid in Capital (Notes 2 and 32)	
Balance as of December 31, 2013	

**34. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp Juta/ Rp Million
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali dari:	
PT Intan Baruprana Finance	12.553
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	7.610
Saldo	<u>20.163</u>

Pada bulan Juli 2013, IBF, entitas anak, menerbitkan sahamnya kepada pihak ketiga yang mengakibatkan penurunan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 100% menjadi 90,29%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh dari dilusi kepemilikan Perusahaan di IBF dari 100% menjadi 90,29%.

**34. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp Juta/ Rp Million
Difference in value of equity transaction with non-controlling interest from:	
PT Intan Baruprana Finance	-
PT Terra Factor Indonesia and a subsidiary	7.610
Balance	<u>7.610</u>

In July 2013, IBF, a subsidiary, issued its shares to a third party resulting to a decrease in the Company's interest in IBF from 100% to 90.29%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in IBF from 100% to 90.29%.



Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada PT Terra Factor Indonesia dan PT Karya Lestari Sumberalam. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh peningkatan kepemilikan Perusahaan.

In December 2011, the Company increased its interest in PT Terra Factor Indonesia and PT Karya Lestari Sumberalam. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the increase in the Company's interest.

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**35. NON-CONTROLLING INTEREST**

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
PT Intan Baruprana Finance	38.230	-
PT Terra Factor Indonesia	3.697	5.844
PT Karya Lestari Sumberalam	(35.837)	(15.415)
PT Intraco Penta Prima Servis	28	120
PT Intraco Penta Wahana	1	36
Jumlah	<u>6.119</u>	<u>(9.415)</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak:		
PT Intan Baruprana Finance	435	-
PT Terra Factor Indonesia	(2.148)	39
PT Karya Lestari Sumberalam	(20.421)	(17.351)
PT Intraco Penta Prima Servis	(92)	120
PT Intraco Penta Wahana	(37)	31
Jumlah	<u>(22.263)</u>	<u>(17.161)</u>

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance
PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana

Total

b. Non-controlling interest in gain (loss) of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance
PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana

Total

**36. DIVIDEN**

**36. DIVIDENDS**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 72 tanggal 21 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2011 sebesar Rp 48.601 juta atau Rp 22,5 per saham.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 72 dated June 21, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for the year 2011 amounting to Rp 48,601 million or Rp 22.5 per share.

**37. PENDAPATAN USAHA**

**37. REVENUES**

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	1.532.678	1.637.249	Heavy equipment
Suku cadang	507.866	494.775	Spare parts
Jumlah	<u>2.040.544</u>	<u>2.132.024</u>	Subtotal
Jasa			Services
Perbaikan	134.582	128.643	Maintenance
Persewaan	168.703	171.721	Rental
Jasa kontraktor pertambangan	-	3.796	Mining services
Jumlah	<u>303.285</u>	<u>304.160</u>	Subtotal
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan - bersih	172.197	117.735	Finance lease income - net
Pembiayaan konsumen	482	587	Consumer financing
Anjak piutang	88	1.009	Factoring receivable
Jumlah	<u>172.767</u>	<u>119.331</u>	Subtotal
Manufaktur	11.402	23.180	Manufacturing
Lain-lain	<u>42.670</u>	<u>14.129</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u><u>2.570.668</u></u>	<u><u>2.592.824</u></u>	Total Revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,62% dan 0,70% masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 47).

Total revenues equivalent to 0.62% and 0.70% in 2013 and 2012, respectively, were made with related parties (Note 47).

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2013 and 2012, no sales were made to a single party constituting more than 10% of total revenues.

**38. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**38. COST OF REVENUES**

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	4.969	5.846	Raw materials - beginning
Pembelian bahan baku	<u>11.012</u>	<u>18.299</u>	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	15.981	24.145	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	<u>4.411</u>	<u>4.969</u>	Raw materials - ending
Bahan baku terpakai	11.570	19.176	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	5.970	8.791	Materials in process - beginning
Penambahan <i>overhead</i>	<u>12.498</u>	<u>16.523</u>	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	30.038	44.490	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	<u>4.795</u>	<u>5.970</u>	Materials in process - ending
Beban Pokok Produksi	<u><u>25.243</u></u>	<u><u>38.520</u></u>	Cost of Production

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>Perdagangan</b>			<b>Trading</b>
Persediaan awal	1.181.142	757.541	Inventories - beginning
Pembelian	1.225.211	2.171.852	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.406.353	2.929.393	Inventories available for sale
Persediaan akhir	858.251	1.181.142	Inventories - ending
Beban Pokok Penjualan	1.548.102	1.748.251	Cost of Goods Sold
<b>Pembiayaan</b>			<b>Financing</b>
Beban keuangan	56.479	34.749	Finance cost
Bagi hasil	64.639	53.848	Profit sharing
Beban pembiayaan	121.118	88.597	Financing costs
Beban Langsung	327.978	230.002	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan	2.022.441	2.105.370	Cost of Revenues

Jumlah pembelian ekuivalen 0,30% dan 0,38% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47).

Total purchases equivalent to 0.30% and 0.38% of total purchases in 2013 and 2012, respectively, were from related party (Note 47).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia masing-masing sebesar Rp 771 miliar dan Rp 320 miliar pada tahun 2013 dan Rp 1.411 miliar dan Rp 410 miliar pada tahun 2012 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada masing-masing tahun.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Volvo East Asia amounting to Rp 771 billion and Rp 320 billion, respectively, in 2013 and Rp 1,411 billion and Rp 410 billion, respectively, in 2012 represent more than 10% of the total revenues in respective years.

**39. BEBAN PENJUALAN**

**39. SELLING EXPENSES**

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 30)	41.563	38.929	Salaries and employee benefits (Note 30)
Pengangkutan	40.716	51.653	Freight
Beban dan denda pajak	33.536	3.853	Taxes and penalties
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	10.551	9.942	Depreciation (Notes 17 and 18)
Perjalanan dinas	6.491	7.377	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	3.144	4.660	Repairs and maintenance
Pemasaran	3.105	2.505	Marketing
Sewa	2.470	3.500	Rental
Keperluan kantor	1.724	1.613	Office expenses
Listrik dan air	1.604	1.287	Electricity and water
Telepon dan faksimili	1.249	1.828	Telephone and facsimile
Lain-lain	8.179	6.301	Others
Jumlah	154.332	133.448	Total

**40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 30)	114.723	114.613	Salaries and employee benefits (Note 30)
Perjalanan dinas	12.608	11.241	Travel
Jasa profesional	12.091	8.904	Professional fees
Penyusutan (Catatan 17)	11.881	11.364	Depreciation (Note 17)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.102	6.573	Repairs and maintenance
Keperluan kantor	3.471	3.529	Office supplies
Sewa	3.427	841	Rental
Pajak dan denda	3.372	1.648	Taxes and penalties
Telepon dan faksimili	2.341	2.151	Telephone and facsimile
Listrik dan air	1.387	1.670	Electricity and water
Lain-lain	56.514	19.992	Others
Jumlah	<u>226.917</u>	<u>182.526</u>	Total

**41. BEBAN KEUANGAN**

**41. FINANCE COST**

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	79.371	28.353	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11.219	11.629	Lease liabilities
Medium term notes	13.953	24.600	Medium term notes
Utang pembelian kendaraan	1.391	1.999	Liabilities for purchase of vehicles
Utang kepada pihak berelasi	41	131	Payables to related parties
Utang usaha	593	957	Trade accounts payable
Jumlah	<u>106.568</u>	<u>67.669</u>	Subtotal
Administrasi dan beban provisi bank	<u>12.223</u>	<u>12.318</u>	Bank charges and provisions
Jumlah	<u>118.791</u>	<u>79.987</u>	Total

Total bunga diatas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak di klasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above are related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**42. BAGI HASIL**

**42. PROFIT SHARING**

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan medium term notes – syariah dan pinjaman syariah sebagai berikut:

This account represents profit sharing on the medium term notes – syariah and syariah loans as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman syariah	18.824	5.559	Syariah loans
Medium term notes - syariah	<u>1.898</u>	<u>1.893</u>	Medium term notes - syariah
Jumlah	<u>20.722</u>	<u>7.452</u>	Total

**43. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA**

	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	4.713	2.922
Pengembalian Pajak	3.397	-
Denda atas:		
Investasi neto sewa pembiayaan	31.095	10.624
Jumlah	<u>39.205</u>	<u>13.546</u>

**43. INTEREST INCOME AND PENALTIES**

Interest on:
Time deposits and current account
Tax refund
Penalties on:
Net investment in finance lease
Total

**44. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN**

	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 17 dan 18)	8.346	(2.545)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(1.560)	(1.449)
Kerugian penjualan aset ljarah	(1.378)	(1.394)
Pendapatan komisi	-	9.003
Biaya penurunan nilai:		
Agunan yang diambil alih	(9.737)	(1.500)
Aset ljarah (Catatan 19)	(5.408)	(6.515)
Lain-lain	6.343	11.688
Jumlah	<u>(3.394)</u>	<u>7.288</u>

**44. OTHER GAINS AND LOSSES**

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Notes 17 and 18)
Loss on sale of foreclosed assets
Loss on sale of asset for ljarah
Commission income
Impairment loss on:
Foreclosed assets
Asset for ljarah (Note 19)
Others
Total

Pendapatan komisi tahun 2012 merupakan komisi yang berasal dari penjualan unit alat berat Volvo dari Volvo East Asia (VEA), pemasok Perusahaan, kepada pelanggan Perusahaan di Indonesia. Sehubungan dengan asal unit yang dibeli oleh pelanggan tersebut adalah di Singapura, VEA dan Perusahaan menyetujui bahwa VEA, yang berlokasi di Singapura, akan menjual unit tersebut dan Perusahaan akan menerima komisi atas penjualan tersebut.

Commission income in 2012 represents commission derived from sale of several Volvo heavy equipment units by Volvo East Asia (VEA), Company's supplier, to a Company's customer in Indonesia. Since the origin of the units purchased by the said customer is Singapore, VEA and the Company agreed that VEA, which is located in Singapore, will sell the units and the Company will receive commission from the said sale.

**45. PAJAK PENGHASILAN**

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
2013	(20.643)	-
2012	-	(23.990)
SKPKB 2008	(382)	-
Pajak tangguhan	79.021	9.873
Jumlah	<u>57.996</u>	<u>(14.117)</u>

**45. INCOME TAX**

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax
2013
2012
SKPKB 2008
Deferred tax
Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(300.627)	26.547	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>50.556</u>	<u>1.322</u>	Income before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(250.071)</u>	<u>27.869</u>	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	1.899	6.479	Post-employment benefits
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang - bersih	2.273	(983)	Provision for (reversal of) impairment losses of receivables - net
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan - bersih	4.094	(320)	Provision for (reversal of) decline in value of inventories - net
Selisih antara fiskal dan komersial:			Differences between fiscal and commercial:
Penyusutan aset tetap	(427)	514	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi beban tanggungan - hak atas tanah	12	13	Amortization of deferred charges on landrights
Amortisasi biaya perangkat lunak	31	(21)	Amortization of software cost
Sewa pembiayaan	<u>(4.065)</u>	<u>(2.621)</u>	Finance lease
Bersih	<u>3.817</u>	<u>3.061</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	34.112	3.853	Taxes and penalties
Sumbangan	558	1.341	Donations
Penyusutan	2.067	4.031	Depreciation
Representasi dan jamuan	239	544	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(5.745)	(620)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(348)</u>	<u>(548)</u>	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>30.883</u>	<u>8.601</u>	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u><u>(215.371)</u></u>	<u><u>39.531</u></u>	Taxable income (tax loss) of the Company

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:			Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	9.883	The Company
Entitas anak	20.643	14.107	Subsidiaries
	<u>20.643</u>	<u>23.990</u>	
Jumlah beban pajak kini			Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	12.786	18.133	Article 22
Pasal 23	8.919	8.564	Article 23
Pasal 25	6.407	27.033	Article 25
	<u>28.112</u>	<u>53.730</u>	
Jumlah			Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	2	8	Article 22
Pasal 23	4.843	3.449	Article 23
Pasal 25	12.407	8.538	Article 25
	<u>17.252</u>	<u>11.995</u>	
Jumlah			Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	45.364	65.725	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka (utang pajak) - bersih	<u>24.721</u>	<u>41.735</u>	Prepaid taxes (taxes payable) - net
Utang pajak (Catatan 22)			Taxes payable (Note 22)
Entitas anak	(9.109)	(8.944)	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka (Catatan 14)			Prepaid taxes (Note 14)
Perusahaan	28.112	43.847	The Company
Entitas anak	5.718	6.832	Subsidiaries
	<u>33.830</u>	<u>50.679</u>	
Jumlah			Total
Bersih	<u>24.721</u>	<u>41.735</u>	Net

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.398	1.620	10.018	(4.225)	5.793	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.657	(80)	1.577	1.023	2.600	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	570	(246)	324	568	892	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(34)	3	(31)	3	(28)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(654)	(1.049)	(1.703)	(719)	(2.422)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	(740)	(1.899)	(2.639)	9.436	6.797	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(13)	2	(11)	8	(3)	Accumulated amortization of software cost
Rugi fiskal	-	-	-	45.672	45.672	Fiscal loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	9.184	(1.649)	7.535	51.766	59.301	Deferred Tax Assets - the Company
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	674	528	1.202	5.773	6.975	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	52	(17)	35	-	35	Allowance for decline in inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	50	183	233	5.131	5.364	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	(12.510)	4.843	(7.667)	8.581	914	Lease Liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	6.279	(4.823)	1.456	(106)	1.350	Accumulated depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih dan aset ijarah	106	(106)	-	-	-	Allowance for impairment of foreclosed asset and assets for ijarah
Rugi Fiskal	40.457	10.914	51.371	7.876	59.247	Fiscal Loss
Jumlah	35.108	11.522	46.630	27.255	73.885	Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas anak	41.473	8.394	49.867	24.018	73.885	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(6.365)	3.128	(3.237)	3.237	-	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2013 Rp Juta/ Rp Million	2012 Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(300.627)	26.547	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	50.556	1.322	Income before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi (laba) sebelum pajak Perusahaan	(250.071)	27.869	Loss (income) before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(62.518)	6.967	Income tax at effective rate



	2013 Rp Juta/ Rp Million	2012 Rp Juta/ Rp Million	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban dan denda pajak	8.528	963	Taxes and penalties
Sumbangan	139	336	Donations
Penyusutan	517	1.008	Depreciation
Representasi dan jamuan	60	136	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(1.436)	(155)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(87)	(137)	Interest income already subjected to final tax
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	8.171	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	(5.140)	2.414	Tax base correction
Bersih	<u>10.752</u>	<u>4.565</u>	Net
Jumlah beban (manfaat) pajak Perusahaan			Total tax expense (benefit) of the Company
2013	(51.766)	-	2013
2012	-	11.532	2012
SKPKB 2008	382	-	SKPKB 2008
Jumlah beban (manfaat) pajak entitas anak	<u>(6.612)</u>	<u>2.585</u>	Total tax expense (benefit) of the subsidiary
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u>(57.996)</u>	<u>14.117</u>	Total tax expense (benefit)

#### 46. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2013 Rp Juta/ Rp Million	2012 Rp Juta/ Rp Million
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>(220.368)</u>	<u>29.591</u>

	2013 Lembar/Shares Juta/Million	2012 Lembar/Shares Juta/Million
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>2.160</u>	<u>2.160</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

#### 46. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

Earnings (loss) for computation of basic earnings (loss) per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Shalumindo Investama adalah pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:
- PT Labuan Monodon
  - PT Pristine Aftermarket Indonesia
  - PT Belayan Abadi Prima Coal
- c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.
- d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	36.904	41.142	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	24.785	20.522	Post-employment benefits
Jumlah	<u>61.689</u>	<u>61.664</u>	Total

- b. 0,62% dan 0,70% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,11% dan 0,13% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	15.711	17.871	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Labuan Monodon	216	255	PT Labuan Monodon
Jumlah	<u>15.927</u>	<u>18.126</u>	Total

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Shalumindo Investama is the ultimate controlling shareholder of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:
- PT Labuan Monodon
  - PT Pristine Aftermarket Indonesia
  - PT Belayan Abadi Prima Coal
- c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.
- d. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

- b. Sales to related parties constituted 0.62% and 0.70% of the total revenues in 2013 and 2012, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.11% and 0.13% of the total assets as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

- c. 0,30% dan 0,38% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,05% dan 0,05% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pembelian pihak berelasi di tahun 2013 dan 2012 berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp 3.669 juta dan Rp 8.157 juta.

- d. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan konsumen kepada Tn. Willy Rumondor, Direktur Perusahaan, sebesar Rp 2.020 juta dan Rp 2.200 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- e. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related party
PT Pristine Aftermarket Indonesia	66	146	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Uang muka proyek			Advances for project
PT Belayan Abadi Prima Coal	1.335	1.335	PT Belayan Abadi Prima Coal
Utang kepada pihak berelasi			Payables to related parties
Komisaris dan Direksi	11.605	12.656	Commissioners and Directors

- f. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari Bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 25 dan 28).
- g. Fasilitas pinjaman yang diterima dari bank oleh IBF, entitas anak, dijamin dengan jaminan pembelian kembali dari Perusahaan (Catatan 25 dan 28).

- c. Purchases from related party constituted 0.30% and 0.38% of the total purchases in 2013 and 2012, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.05% and 0.05%, of the total liabilities as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Purchases from related party in 2013 and 2012 is from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp 3,669 million and Rp 8,157 million, respectively.

- d. The Company provided consumer financing receivable to Mr. Willy Rumondor, Company's Director, amounting to Rp 2,020 million and Rp 2,200 million as of December 31, 2013 and 2012, respectively.
- e. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as follows:

- f. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner (Notes 25 and 28).
- g. The bank loan facilities obtained from banks by IBF, a subsidiary, is also secured by buy back guarantee from the Company (Notes 25 and 28).

#### 48. PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Perusahaan memberikan jaminan purna jual kepada pembeli dengan jangka waktu beragam tergantung jenis alat berat yang dijual dan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia dan dengan pihak berelasi dimana Perusahaan menunjuk PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis sebagai sub-distributor untuk alat berat, suku cadang dan jasa perbaikan.

#### 49. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

#### 48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company provides warranty to customers with various terms depending on the type of heavy equipment sold and the terms of the agreement.
- b. The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia and with related parties wherein the Company appointed PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis, as sub-distributor for heavy equipment, spareparts and repair services.

#### 49. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spareparts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	2013							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUE</b>
Penjualan eksternal	2.040.544	303.285	11.402	172.767	42.670		2.570.668	External Sales
Penjualan antar segmen	1.927.281	2.584	5.983	23.844	15	(1.959.707)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	3.967.825	305.869	17.385	196.611	42.685	(1.959.707)	2.570.668	Total revenue
<b>HASIL</b>								<b>RESULT</b>
Hasil segmen	516.835	(81.602)	1.627	75.493	42.685	(6.811)	548.227	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasi							(381.249)	Unallocated expenses
Beban keuangan							(118.791)	Finance cost
Bagi hasil							(20.722)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda							39.205	Interest income and penalties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(363.903)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							(3.394)	Others gain and losses - net
Laba sebelum pajak							(300.627)	Income before tax
Pajak penghasilan							57.996	Tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>							(242.631)	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Aset segmen	2.316.049	889.630	16.221	2.355.281	-	(2.100.850)	3.476.331	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							1.266.518	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							4.742.849	Consolidated total assets
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	3.188.945	654.041	18.400	1.961.533	-	(1.603.169)	4.219.750	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							214.784	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							4.434.534	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	177.245	159	1.366.928	-	-	1.544.332	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							42.447	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal							1.586.779	Total capital expenditures
Penyusutan	3.783	73.758	865	480.090	-	-	558.496	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							25.701	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan							584.197	Total depreciation

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	2012							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUE</b>
Penjualan eksternal	2.132.024	304.160	23.180	119.331	14.129	-	2.592.824	External Sales
Penjualan antar segmen	554.178	2.815	9.718	18.334	1.528	(586.573)	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>2.686.202</b>	<b>306.975</b>	<b>32.898</b>	<b>137.665</b>	<b>15.657</b>	<b>(586.573)</b>	<b>2.592.824</b>	<b>Total revenue</b>
<b>HASIL</b>								<b>RESULT</b>
Hasil segmen	423.249	10.828	5.904	44.007	14.482	(11.016)	487.454	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasi							(315.974)	Unallocated expenses
Beban keuangan Bagi hasil							(79.987)	Finance cost Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda							13.546	Interest income and penalties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(78.328)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							7.288	Others gain and losses - net
Laba sebelum pajak							26.547	Income before tax
Pajak penghasilan							(14.117)	Tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>							<b>12.430</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.874.721	818.017	20.380	1.794.983	-	(1.357.670)	3.150.431	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							1.118.544	Unallocated assets
<b>Jumlah aset yang dikonsolidasikan</b>							<b>4.268.975</b>	<b>Consolidated total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	2.056.729	407.911	32.887	1.467.119	-	(935.717)	3.028.929	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							739.450	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan</b>							<b>3.768.379</b>	<b>Consolidated total liabilities</b>
Pengeluaran modal	11.720	115.088	799	516.071	-	-	643.678	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							82.295	Unallocated capital expenditures
<b>Jumlah pengeluaran modal</b>							<b>725.973</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan	3.451	69.433	1.083	334.884	-	-	408.851	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							24.507	Unallocated depreciation
<b>Jumlah penyusutan</b>							<b>433.358</b>	<b>Total depreciation</b>

**Segmen Geografis**

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

**Geographical Segments**

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue from external customers by geographical market		Geographical market
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jakarta	1.512.003	1.525.035	Jakarta
Kalimantan	808.479	815.447	Kalimantan
Sumatera	80.093	80.783	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	170.093	171.559	Java and other areas
<b>Jumlah</b>	<b>2.570.668</b>	<b>2.592.824</b>	<b>Total</b>

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING

50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012			
	Mata uang asing Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)		
<b><u>Aset</u></b>						
Kas dan setara kas	USD	12.951.514	157.866	7.767.781	75.114	Cash and cash equivalents
	SGD	19.215	185	20.887	165	
	EURO	9.690	163	87	106	
	AUD	-	-	44	-	
	WON	-	-	5.330.940	48	
	MYR	2.967	11	3.137	10	
	HKD	636	1	1.262	2	
Rekening yang dibatasi penggunaannya	USD	1.969	24	671.251	6.491	Restricted cash in banks
Piutang usaha - bersih	USD	41.408.073	504.723	39.095.450	378.053	Trade accounts receivable - net
	SGD	42.480	409	36.043	285	
	EURO	-	-	3.123	40	
Piutang usaha (angsuran)	USD	1.072.442	13.072	509.194	4.924	Trade accounts receivable (installment)
Piutang lain-lain	USD	2.594.881	31.629	2.748.087	26.574	Other accounts receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	42.104.192	513.208	32.179.731	311.178	Net investment in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD	2.871	35	2.863	28	Receivables from related parties
Aset lainnya	USD	3.634.424	44.300	485.565	4.695	Other assets
	SGD	4.362	42	-	-	
	EURO	81.030	1.363	-	-	
Jumlah aset			<u>1.267.031</u>		<u>807.713</u>	Total assets
<b><u>Liabilitas</u></b>						
Utang usaha	USD	97.480.761	1.188.193	64.914.581	627.724	Trade accounts payable
	SGD	-	-	33.008	261	
	EURO	13.495	227	9.134	117	
	JPY	-	-	3.930	44	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	218.886	2.668	348.324	3.368	Accrued expense
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	5.612.109	68.406	13.728.565	132.755	Lease liabilities
Utang bank	USD	128.117.401	1.561.623	168.637.332	1.630.723	Bank loans
Liabilitas lain-lain	USD	5.595.127	68.199	-	-	Other Liabilities
	EUR	654	11	-	-	
	SGD	1.350	13	-	-	
Jumlah liabilitas			<u>2.889.340</u>		<u>2.394.992</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(1.622.309)</u>		<u>(1.587.279)</u>	Net liabilities

Grup memiliki kerugian bersih atas selisih kurs sebesar Rp 363.903 juta pada tahun 2013 dan Rp 78.328 juta pada tahun 2012 (Catatan 53).

The Group incurred net foreign exchange loss of Rp 363,903 million in 2013 and Rp 78,328 million in 2012 (Note 53).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2013 and 2012 and the prevailing rates are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Mata uang			Foreign currencies
1 USD	12.189	9.670	USD 1
1 EURO	16.821	12.810	EURO 1
1 MYR	3.708	3.160	MYR 1
1 SGD	9.628	7.907	SGD 1
1 AUD	10.876	10.025	AUD 1
1 WON	12	9	WON 1
1 JPY	116	112	JPY 1

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Kategori Instrumen Keuangan**

**a. Categories of Financial Instruments**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2013					December 31, 2013
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	194.657	-	-	194.657	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	2.069	-	-	2.069	Restricted cash in banks
Piutang usaha	535.060	-	-	535.060	Trade accounts receivable
Piutang usaha (angsuran)	11.753	-	-	11.753	Trade accounts receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	876.494	-	-	876.494	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	2.760	-	-	2.760	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	98.956	-	-	98.956	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	66	-	-	66	Receivable from related party
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	46.324	-	46.324	Other available-for-sale investment
<b>Jumlah</b>	<b>1.721.815</b>	<b>46.324</b>	<b>-</b>	<b>1.768.139</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	1.295.448	1.295.448	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	22.808	22.808	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	11.605	11.605	Payables to related parties
Utang pembelian kendaraan	-	-	10.200	10.200	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	81.288	81.288	Lease liabilities
Medium term notes	-	-	14.973	14.973	Medium term notes
Utang bank	-	-	2.648.877	2.648.877	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.085.199</b>	<b>4.085.199</b>	<b>Total</b>



**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2012				December 31, 2012
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	113.486	-	113.486	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	6.501	-	6.501	Restricted cash in banks
Piutang usaha	415.622	-	415.622	Trade accounts receivable
Piutang usaha (angsuran)	6.285	-	6.285	Trade accounts receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	667.276	-	667.276	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	4.181	-	4.181	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	61.358	-	61.358	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	146	-	146	Receivable from related party
<b>Jumlah</b>	<b>1.274.855</b>	<b>-</b>	<b>1.274.855</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	831.873	831.873	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	19.789	19.789	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	12.656	12.656	Payables to related parties
Utang pembelian kendaraan	-	18.213	18.213	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitia sewa pembiayaan	-	143.788	143.788	Lease liabilities
Medium term notes	-	219.409	219.409	Medium term notes
Utang bank	-	2.179.697	2.179.697	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3.425.425</b>	<b>3.425.425</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen Resiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 25, 26, 27, 28, dan 29, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan dalam Catatan 31, 32, 33 dan 34.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 25, 26, 27, 28, and 29, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity component as disclosed in Notes 31, 32, 33 and 34.

The Directors periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management consider the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2013, and 2012 are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	2.755.338	2.561.107	Debt
Kas dan setara kas	194.657	113.486	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.560.681	2.447.621	Net debt
Ekuitas	308.315	500.596	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>831%</u>	<u>489%</u>	Net debt to equity ratio

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen Risiko Suku Bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

**c. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**i. Interest Rate Risk Management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

**ii. Foreign Currency Risk Management**

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Effect on profit or loss net of tax				
	31 Desember/ December 31,				
	2013	2012	2013	2012	
	%	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
USD	8%	5%	97.339	59.523	USD

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**iii. Credit Risk Management**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk entitas anak yang bergerak di dalam transaksi sewa pembiayaan, sebagian besar transaksi pada dasarnya berputar dalam memperluas fasilitas sewa kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa guna usaha yang khusus, entitas anak memiliki kepemilikan atas aset yang disewagunausahakan yang disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama termasuk alat ringan dan berat dan truk dan alat transportasi dan peralatan konstruksi. Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

As of December 31, 2013 and 2012, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

	31 Desember/December 31, 2013			
	Investasi Neto Sew a Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sew a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Eksposur Kredit/ Credit Exposure	876.494	53.637	2.760	932.891
Nilai Jaminan - Alat Berat/ Collateral Value - Heavy Equipment	1.151.669	1.361.897	4.770	2.518.336
Jumlah Eskposur Kredit yang tidak Dijaminkan (Dijaminkan lebih)/ Total Unsecured (Oversecured) Credit Exposure	(275.175)	(1.308.260)	(2.010)	(1.585.445)
Bagian yang tidak Dijaminkan dari Eksposur Kredit/ Unsecured Portion of Credit Exposure (%)	-	-	-	-

#### iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

#### iv. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Desember/December 31 2013						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>						
<b>Tanpa bunga</b>						
Kas dan setara kas	1000	-	-	-	-	1000
Piutang usaha	160.177	72.064	326.068	-	-	558.309
Piutang usaha (angsuran)	6.952	1.507	5.614	-	-	14.073
Piutang kepada pihak berelasi	66	-	-	-	-	66
Piutang lain-lain	8.969	1.665	4.733	-	-	15.367
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	-	-	46.324	-	46.324
<b>Instrumen tingkat bunga variable</b>						
Kas dan setara kas	0,5% - 5,5%	193.657	-	-	-	193.657
Rekening yang dibatasi penggunaannya	0,5% - 2%	2.069	-	-	-	2.069
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>						
Investasi neto sewa pembiayaan	9% - 16%	47.062	94.124	423.556	430.314	995.056
Piutang pembiayaan konsumen	5,56%	258	164	738	2.588	377
<b>Jumlah</b>		<b>420.210</b>	<b>169.524</b>	<b>760.709</b>	<b>479.226</b>	<b>1.830.046</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
<b>Tanpa bunga</b>						
Utang usaha	15.350	12.963	1.267.135	-	-	1.295.448
Biaya yang masih harus dibayar	10.342	699	8.313	-	-	19.354
Utang kepada pihak berelasi	11.605	-	-	-	-	11.605
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	31.675	21.906	5.482	-	-	59.063
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>						
Utang bank	7% - 11%	774.614	131.438	453.526	286.828	1.646.406
Utang pembelian kendaraan	10,03%-14,81%	958	1.744	4.802	3.505	11.009
Sewa pembiayaan	6,80%-10,01%	5.460	8.270	31.465	44.094	89.289
Medium term notes	11%	155	309	15.619	-	16.083
<b>Jumlah</b>		<b>850.159</b>	<b>177.329</b>	<b>1.786.342</b>	<b>334.427</b>	<b>3.148.257</b>
<b>Financial assets</b>						
<b>Non-interest bearing</b>						
Cash and cash equivalents						1000
Trade accounts receivable						558.309
Trade accounts receivable (installment)						14.073
Receivable from related party						66
Other accounts receivable						15.367
Other available-for-sale investment				46.324		46.324
<b>Variable interest rate instruments</b>						
Cash and cash equivalents						193.657
Restricted cash in banks						2.069
<b>Fixed interest rate instruments</b>						
Net investments in finance lease						995.056
Consumer financing receivables						377
<b>Financial liabilities</b>						
<b>Non-interest bearing</b>						
Trade accounts payable						1.295.448
Accrued expenses						19.354
Payables to related parties						11.605
Other current liabilities to third parties						59.063
<b>Fixed interest rate instruments</b>						
Bank loans						1.646.406
Liabilities for purchase of vehicles						11.009
Lease liabilities						89.289
Medium term notes						16.083

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

		31 Desember/December 31, 2012						
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas dan setara kas		1.100	-	-	-	-	1.100	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		286.131	45.885	85.473	-	-	417.489	Trade accounts receivable
Piutang usaha (angsuran)		1.094	888	3.608	695	-	6.285	Trade accounts receivable (installment)
Piutang kepada pihak berelasi		-	-	146	-	-	146	Receivable from related party
Piutang lain-lain		58.681	-	-	-	-	58.681	Other accounts receivable
Instrumen tingkat bunga variable								Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,5% - 5,5%	112.386	-	-	-	-	112.386	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	0,5% - 2%	6.501	-	-	-	-	6.501	Restricted cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Investasi neto sewa pembiayaan	9% - 16%	25.926	36.529	341.093	365.033	-	768.581	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	15,56%	300	569	2.563	1.399	700	5.531	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	8,65%	791	1.581	1.581	-	-	3.953	Other accounts receivable
<b>Jumlah</b>		<b>492.910</b>	<b>85.452</b>	<b>434.464</b>	<b>367.127</b>	<b>700</b>	<b>1.380.653</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		795.033	20.436	16.404	-	-	831.873	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		19.789	-	-	-	-	19.789	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		-	12.950	-	-	-	12.950	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		-	82.073	-	-	-	82.073	Other current liabilities to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	7% - 11%	90.695	182.383	1.142.200	1.149.735	-	2.565.013	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	10,03%-14,81%	1.384	2.042	8.212	8.450	-	20.088	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	6,80%-18,01%	8.949	5.730	53.878	95.639	-	164.196	Lease liabilities
Medium term notes	11%	2.205	4.409	214.592	16.238	-	237.444	Medium term notes
Utang kepada pihak berelasi	13%	61	121	463	-	-	645	Payables to related parties
<b>Jumlah</b>		<b>918.116</b>	<b>310.144</b>	<b>1.435.749</b>	<b>1.270.062</b>	<b>-</b>	<b>3.934.071</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan perjanjian *refinancing* dengan PT Bank Mandiri untuk pinjaman yang telah ada sebesar Rp 796 miliar melalui pembaharuan dan penambahan fasilitas baru.

In 2014, the Company entered into refinancing agreements with PT Bank Mandiri for its existing loans totalling Rp 796 billion through renewal and addition of new facilities.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 53, Grup telah menjalankan rencana untuk meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

As discussed in Note 53, the Group has also initiated plans to improve profitability and liquidity to be able to meet its short-term liabilities.

**Fasilitas pembiayaan**

**Financing facilities**

		31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama				Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan		5.522.638	2.964.629	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan		706.918	996.841	- amount unused
<b>Jumlah</b>		<b>6.229.556</b>	<b>3.961.470</b>	<b>Total</b>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada tahun 2013 dan 2012:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 2013 and 2012:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	89.525	7.449	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	33.741	18.274	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	47.221	26.782	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35.729	45.041	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	25.561	10.482	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	24.179	21.323	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	21.905	13.830	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	21.297	11.181	PT Bank Syariah Bukopin
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.823	2.159	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	33.682	7.696	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	2.678	14.850	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.818	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.592	51.316	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	8.236	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	95	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Jumlah	<u>417.264</u>	<u>235.201</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	210.543	27.434	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	108.767	81.418	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	44.961	21.412	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	28.717	7.510	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91.561	114.476	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	186.059	85.842	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543.914	94.025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	41.791	23.877	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Agris	30.024	5.323	PT Bank Agris
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	82.262	63.016	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.783	20.897	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ganesha	670	21.731	PT Bank Ganesha
PT Bank Internasional Indonesia Syariah	-	21.814	PT Bank Internasional Indonesia Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	19.104	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	<u>1.374.052</u>	<u>607.879</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.791.316</u></u>	<u><u>843.080</u></u>	Total



**d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	2013	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<b>Aset keuangan</b>		
Investasi neto sewa pembiayaan	883.166	891.096
Piutang pembiayaan konsumen	2.771	2.984
<b>Jumlah</b>	<b>885.937</b>	<b>894.080</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank jangka panjang	1.318.347	1.358.398
Medium term notes	14.973	14.344
Liabilitas sewa pembiayaan	81.288	82.482
Utang pembelian kendaraan	10.200	9.416
<b>Jumlah</b>	<b>1.424.808</b>	<b>1.464.640</b>
	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<b>Aset keuangan</b>		
Investasi neto sewa pembiayaan	668.800	677.572
Piutang pembiayaan konsumen	4.188	5.043
Tagihan anjak piutang	3.873	3.799
<b>Jumlah</b>	<b>676.861</b>	<b>686.414</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank jangka panjang	1.371.463	1.320.109
Medium term notes	219.409	211.472
Liabilitas sewa pembiayaan	143.788	152.236
Utang pembelian kendaraan	18.213	17.072
<b>Jumlah</b>	<b>1.752.873</b>	<b>1.700.889</b>

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

**d. Fair Value of Financial Instruments**

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

**Financial assets**

Net investments in finance lease  
Consumer financing receivables

**Total**

**Financial liabilities**

Long-term bank loans  
Medium term notes  
Lease liabilities  
Liabilities for purchase of vehicles

**Total**

**Financial assets**

Net investments in finance lease  
Consumer financing receivables  
Factoring receivables

**Total**

**Financial liabilities**

Long-term bank loans  
Medium term notes  
Lease liabilities  
Liabilities for purchase of vehicles

**Total**

The fair values of net investments in finance lease, consumer financing receivable, other receivables are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank, *medium term notes*, sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans, medium term notes, lease liabilities and liabilities for purchase of vehicle are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Grup tidak memiliki aset-aset keuangan atau liabilitas-liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal.

The Group does not have financial assets or financial liabilities that are measured at fair value subsequent to initial recognition.

**52. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

**52. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	137.066	116.125	Increase in property, plant and equipment and property and equipment for lease through liabilities for purchase of vehicles and lease liabilities
Penambahan agunan yang diambil alih melalui reklasifikasi investasi neto sewa pembiayaan dan dari aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	47.538	15.497	Increase in foreclosed assets through reclassification from net investments in finance lease and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	117.993	26.936	Increase in inventory through reclassification from property and equipment for lease

**53. HAL LAINNYA**

**53. OTHER MATTERS**

Pada tahun 2013, laba kotor Grup mengalami peningkatan sebesar Rp 60.773 juta sedangkan jumlah aset mengalami peningkatan sebesar Rp 473.874 juta. Namun, pada tahun 2013, Grup juga mengalami kerugian bersih sebesar Rp 242.631 juta yang terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs sebesar Rp 363.903 juta akibat melemahnya Rupiah secara signifikan yang terjadi sejak kuartal ke tiga tahun 2013, dan berakibat pada penurunan ekuitas. Perlu diketahui bahwa kerugian tersebut hanyalah dikarenakan oleh revaluasi utang Grup dalam mata uang asing yang dikonversi ke Rupiah.

In 2013, the Group's gross profit increased by Rp 60,773 million while the total assets increased by Rp 473,874 million. However, in 2013, the Group also incurred a net loss of Rp 242,631 million mainly due to net foreign exchange losses of Rp 363,903 million as a result of the weakening of Rupiah significantly since the third quarter of 2013, thus resulting to a decrease in equity. It should be noted that the loss is only attributable to the revaluation of the Group's debts in foreign currencies into Rupiah.

Dalam merespon kondisi di atas dan untuk menghadapi kerugian nilai tukar mata uang asing di masa depan, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen berkeyakinan belum perlu melakukan transaksi hedging, namun dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran Grup menggunakan mata uang asing sehingga menghasilkan natural hedging.

In response to the above condition and in managing the foreign exchanges losses in the future, as explained above, the management believes that it is not necessary to do hedging transaction, but by matching, as far as possible, the Group's receipts and payments in foreign currencies, thus creating natural hedging.

Sehubungan dengan penetrasi pasar, Grup akan melakukan penetrasi secara agresif ke sektor-sektor yang sedang berkembang seperti konstruksi infrastruktur, perkebunan, transportasi dan lainnya.

Grup juga menargetkan untuk mencapai kontribusi pendapatan dengan aliran kas yang lebih terprediksi seperti perjanjian pemeliharaan, perjanjian sewa, dengan terus menerapkan kebijakan natural hedging. Grup juga mengendalikan biaya operasionalnya dengan cara meningkatkan dan mengendalikan efisiensi dengan tujuan untuk meminimalisasi biaya tersebut. Manajemen juga telah memulai rencana-rencana secara bertahap untuk menjaga rasio likuiditas untuk tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek Grup.

Manajemen Grup juga berkeyakinan akan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pelaksanaan 'konsep solusi layanan total' yang konsisten.

#### **54. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Beban keuangan dan bagi hasil dari operasi pembiayaan direklasifikasi ke beban pokok pendapatan yang menyebabkan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp 2.016.773 juta sebelum reklasifikasi menjadi Rp 2.105.370 juta sesudah reklasifikasi dan penurunan pada beban keuangan dan bagi hasil masing-masing dari Rp 114.736 juta dan Rp 61.300 juta sebelum reklasifikasi menjadi masing-masing Rp 79.987 juta dan Rp 7.452 juta sesudah reklasifikasi.

#### **55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 27 Januari 2014, IBF, entitas anak, menerbitkan Medium Term Notes I sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun, berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2017.

With respect to market penetration, the Group will continue to aggressively penetrate sectors that are still growing, such as infrastructure construction, plantation, transportation and others.

The Group is also targeting to achieve revenue contribution with more predictable cash flows such as maintenance contracts, rental contracts, while continuing to apply 'natural hedging policy'. The Group also maintains its operating expenses by increased and controlled efficiency in order to minimize the expenses. The management has also initiated plans to maintain their liquidity ratio to meet the Group's short-term liabilities.

The Group's management is also confident that the Group will be able to achieve sustained growth through the implementation of the 'total service solution concept'.

#### **54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2012 consolidated statement of comprehensive income were reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

The finance cost and profit sharing from financing operations were reclassified to cost of revenues resulting to an increase in cost of revenues from Rp 2,016,773 million before reclassification to Rp 2,105,370 million after reclassification and decrease in finance cost and profit sharing from Rp 114,736 million and Rp 61,300 million, respectively, before reclassification to Rp 79,987 million and Rp 7,452 million, respectively, after reclassification.

#### **55. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On January 27, 2014, IBF, a subsidiary, issued Medium Term Notes I amounting to Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate of 11% per annum, term of 36 months from issuance date and will be due on January 27, 2017.

- b. Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 42 tanggal 27 Februari 2014, pemegang saham menyetujui perubahan Direksi IBF, entitas anak, menerima pengunduran diri Tn. Fred Lopez Manibog selaku Direktur Utama dan mengangkat Tn. Jap Hartono menjadi Direktur Utama/Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan.

Perubahan susunan pengurus IBF tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia seperti yang dicantumkan dalam surat No. AHU-AH.01.10-09462 tanggal 7 Maret 2014.

- b. Based on the Statement of Shareholders Agreement as stated in Notarial Deed No. 42 dated February 27, 2014, the shareholders agreed to the changes of Board of Directors of IBF, a subsidiary, accepting the resignation of Mr. Fred Lopez Manibog as President Director and appointing Mr. Jap Hartono as President Director/Non-affiliated Director of the Company.

The amendment of IBF's management was received and recorded in the system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.10-09462 dated March 7, 2014.

**56. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 97 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2014.

**56. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 97 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2014.